

RENCANA STRATEJIK
UNIVERSITAS NUSA
CENDANA
TAHUN 2007 – 2011



**SUB BAGIAN SISTEM INFORMASI
BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK, KEMAHASISWAAN
PERENCANAAN DAN SISTEM INFORMASI
2007**

KATA PENGANTAR

Sebagai insan yang percaya terhadap Kemahakuasaan Tuhan, tentu wajib bersyukur kehadiratNya atas tuntunan dan anugerah yang diberikan, sehingga Rencana Strategik (Renstra) 2007 - 2011 ini dapat diselesaikan dengan baik. Pembentukan tim penyusun mempertimbangkan keterwakilan dari berbagai fakultas agar masing-masing lebih dapat memahami kondisi ril fakultasnya. Tim ini dibentuk dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 159/PR/05 tanggal 8 Nopember 2005 dalam pelaksanaannya melalui rapat pimpinan, rapat terbuka dengan unsur-unsur civitas akademika dan Rapat Senat pertama maka telah diterima berbagai masukan yang sangat bermanfaat bagi pengembangan lembaga ke depan.

Melalui berbagai pertimbangan terutama dengan adanya pergantian jajaran pimpinan maka dianggap perlu untuk merevisi Tim Kerja dengan Surat Keputusan Rektor Nomor: 78/PR/2007 tanggal 26 April 2007. Tugas utama Tim adalah mengakomodasikan semua masukan dan tanggapan dari Rapat Senat guna penyempurnaan Renstra hasil olahan Tim Kerja terdahulu.

Setelah melalui pergantian tim sebanyak tiga kali akhirnya Tim penyusun dapat menyelesaikan tugas ini dengan penuh tanggungjawab. Atas semua bantuan, dukungan yang konstruktif dan solutif dari berbagai pihak dalam rangka penyempurnaan Renstra 2007 – 2011, sepatutnya kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Senat Undana
2. Prof. Dr. A.S.Benu, MS (Mantan Rektor Undana Periode 1996-2005, yang telah memberikan gagasan agar Renstra yang lama (periode 1996-2005) disesuaikan dengan kondisi perkembangan Ipteks saat ini.
3. Drs. Ansgar Djahimo (mantan Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum periode 1996 – 2005)
4. Prof. E. Kopong, M.Ed, Ph.D (mantan Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan periode 2001 – 2005)
5. Drs. A.P. Tarigan, BA (mantan Pembantu Rektor Bidang Kerjasama periode 2001 – 2005)
6. Para Pembantu Rektor Undana periode 2006 - 2010
7. Para Dekan Fakultas se Undana
8. Para Ketua Lembaga dan Kepala Pusat
9. Para Kepala UPT
10. Para Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan dan Ketua Program Studi
11. BEM dan BLM aras Perguruan Tinggi dan Fakultas
12. Tim Kerja Perencanaan Strategik Undana
13. Seluruh Civitas Akademika

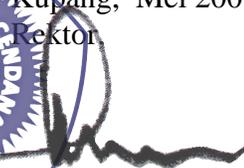


Dengan disahkannya Renstra 2007-2011 oleh Senat Undana pada tanggal 9 Mei 2007 maka diharapkan dalam waktu dekat akan disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika untuk melaksanakannya sebagai panduan untuk membangun Undana menuju World Class University, sesuai visi Undana "*Global Oriented Univerity*".

Melalui pelaksanaan Renstra Undana 2007-2011 kiranya Undana dapat meningkatkan daya saing dan pencitraan publik yang baik sesuai keinginan stakeholders.

Disadari bahwa Renstra ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga kami masih mengharapkan masukan, saran dan kontribusi dari semua pihak terkait untuk penyempurnaannya .

Terimakasih dan Tuhan memberkati kita.!

Kupang, Mei 2007
Rektor

REKTOR Prof. Ir. Frans Umbu Data, M.App.Sc, Ph.D
NIP. 131 697 528



DAFTAR ISI

| | <u>Halaman</u> |
|----------------------------------------------------------------|-----------------------|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | I-1 |
| 1.1 Latar Belakang | I-1 |
| 1.2 Landasan Rencana Strategik 2007 – 2011 | I-3 |
| 1.3 Tujuan, Sasaran dan Kegunaan | I-3 |
| 1.4 Metode Penyusunan | I-4 |
| 1.5 Organisasi Buku | I-4 |
| | |
| BAB II TINJAUAN KEADAAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA | II-1 |
| 2.1 Pendidikan dan Pembelajaran | II-1 |
| 2.2 Sumber Daya Manusia (SDM) | II-3 |
| 2.3 Kelembagaan | II-8 |
| 2.4 Sumberdaya Keuangan | II-11 |
| 2.5 Bidang Penelitian dan Pengabdian | II-13 |
| 2.6 Sarana dan Prasarana | II-20 |
| | |
| BAB III STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN 2007 – 2011 | III-1 |
| 3.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran | III-1 |
| 3.2 Analisis SWOT | III-2 |
| 3.3 Strategi Pengembangan Utama 2007-2011 | III-11 |
| 3.4 Program Pengembangan Utama | III-13 |
| | |
| BAB IV PENUTUP | IV-1 |
| | |
| LAMPIRAN - LAMPIRAN | Lampiran-1 |



DAFTAR TABEL

| <u>No.</u> | <u>Teks</u> | <u>Halaman</u> |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1 | Profil Kualitas Mahasiswa Undana 2002/2003 – 2006/2007 | II-2 |
| 2 | Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Golongan dan Tingkat Pendidikan, 2002 – 2006 | II-4 |
| 3 | Tenaga Pendidik Undana Yang Sedang Studi Magister dan Doktor, 2002 – 2006 | II-5 |
| 4 | Data Tenaga Pendidik Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan Per Fakultas, 2002 – 2006 | II-6 |
| 5 | Tenaga Administrasi Berdasarkan Pangkat/Golongan dan Tingkat Pendidikan, 2002 – 2006 | II-7 |
| 6 | Tenaga Laboran, Teknisi dan Pustakawan, 2002 – 2006 | II-8 |
| 7 | Perkembangan Jumlah Penelitian Berdasarkan Sumber Pembiayaan, 2004 – 2006 | II-15 |
| 8 | Jumlah Dana Penelitian Yang Diserap Berdasarkan Sumbernya, 2001 – 2005 (Jutaan Rupiah) | II-17 |
| 9 | Jumlah Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2002 – 2006.. | II-18 |
| 10 | Kegiatan Penataran Lokakarya (Penlok) LPM, 2002 – 2006 | II-19 |



DAFTAR GAMBAR

| <u>No.</u> | <u>Teks</u> | <u>Halaman</u> |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1 | Trend Total Anggaran Pendapatan dan Belanja Undana Menurut Alokasi Dana dan Realisasi Tahun Anggaran 2002 – 2006 | II – 12 |
| 2 | Trend Dana Masyarakat Undana Menurut Alokasi Dana dan Realisasi Tahun Anggaran 2002 – 2006 | II - 13 |



DAFTAR LAMPIRAN

| <u>No.</u> | <u>Teks</u> | <u>Halaman</u> |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1 | Data Usia Tenaga Pendidik yang Bergelar S-1 Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin | Lampiran-1 |
| 2 | Data Usia Tenaga Pendidik yang Bergelar S-2 Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin | Lampiran-2 |
| 3 | Data Usia Tenaga Pendidik yang Bergelar S-3 Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin | Lampiran-3 |
| 4 | Struktur Organisasi Universitas Nusa Cendana Berdasarkan SK Mendikbud No. 013/O/1995 | Lampiran-4 |
| 5 | Trend Anggaran Pembangunan Undana Menurut Alokasi Dana dan Realisasi Tahun Anggaran 2002 – 2006 | Lampiran-5 |
| 6 | Trend Anggaran Pembangunan Undana Menurut Alokasi Dana dan Realisasi Tahun Anggaran 2002 – 2006 | Lampiran-6 |
| 7 | Keadaan Prasarana Pendidikan | Lampiran-7 |
| 8 | Keadaan Sarana Pendidikan | Lampiran-8 |
| 9 | Keadaan Prasarana Pendidikan Per Fakultas, 2006 | Lampiran-9 |
| 10 | Program –Program Pengembangan Utama | Lampiran-10 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Paradigma baru manajemen pendidikan tinggi yang berasaskan otonomi, evaluasi, akuntabilitas dan akreditasi yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas berkelanjutan, menuntut adanya perubahan sistem yang cukup mendasar dalam semua aspek manajemen pendidikan tinggi. Pada era globalisasi yang penuh dengan persaingan yang ketat di segala aspek kehidupan manusia dewasa ini, bukan masanya lagi manajemen pembangunan, khususnya di bidang pendidikan tinggi diselenggarakan secara “asal-asalan” tanpa suatu perencanaan yang matang. Aspek perencanaan dalam paradigma baru dicirikan oleh perencanaan yang berorientasi pada program, dirancang dan dirumuskan berdasarkan hasil evaluasi diri dan analisis peluang serta tantangan eksternal. Dengan demikian, perencanaan strategik merupakan salah satu wujud penerapan paradigma baru dalam manajemen pendidikan tinggi.

Sejak tahun 1980, Universitas Nusa Cendana (UNDANA) telah menyusun rencana pengembangannya dalam suatu dokumen perencanaan berupa Rencana Induk Pengembangan (RIP), yaitu rencana jangka panjang yang setiap tahun dijabarkan dalam perencanaan tahunan sesuai dengan skala prioritas sasaran yang akan dicapai melalui mekanisme Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran (SP4). Namun, dalam pelaksanaannya RIP tersebut kurang terintegrasi dengan program-program dan proyek-proyek yang telah dituangkan dan dirumuskan melalui mekanisme SP4, sehingga hampir sebagian besar program-program penyelenggaraan pendidikan yang telah direncanakan dalam RIP tidak sesuai dengan pelaksanaannya.

Upaya menghadapi dan mengatasi tantangan dan hambatan yang ada di bidang pendidikan tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan selaku pemegang otoritas di bidang penyelenggaraan pendidikan tinggi telah merumuskan strategi, prioritas program dan sasaran yang dituangkan dalam dokumen **Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPT-JP) III periode 1996 – 2005 dengan tiga isu utama yakni : 1) Penataan Sistem Pendidikan Tinggi, 2) Peningkatan Relevansi dan Kualitas, 3) Pemerataan Pendidikan Tinggi.** Mengacu kepada tiga isu pokok tersebut, KPPT-JP III 1996 – 2005 disusun berdasarkan serangkaian kebijakan mengenai pengembangan pendidikan tinggi oleh pimpinan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kebijakan Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi (KDPPT).

Pada intinya KDPPT memuat ihwal tujuan pengembangan, peran dan fungsi pendidikan tinggi, dasar dan arah pembinaan dan pengembangan, langkah pembinaan, kelembagaan pendidikan tinggi, serta pembiayaan dan alokasi anggaran.

Berdasarkan KDPPT tersebut Undana telah menindaklanjuti kebijakan dimaksud dengan menyusun rencana strategik (Renstra) Undana 1996 – 2005. Renstra tersebut telah dilaksanakan dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan (RKT) sesuai dengan skala prioritas program tahun berjalan.

Mengantisipasi perubahan yang amat cepat yang terjadi sejak reformasi tahun 1998 yang dibarengi dengan era globalisasi yang kompetitif serta permintaan pasar dan tuntutan masyarakat yang kian meningkat di abad 21 ini, maka KPPT-JP III 1996 – 2005 sebagai strategi pembinaan dan pengembangan pendidikan tinggi dipandang sudah tidak memadai. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas telah menerbitkan dokumen *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) 2003 – 2010 sebagai pengganti KPPT-JP III 1996 – 2005 di atas. HELTS selanjutnya akan menjadi acuan bagi setiap perguruan tinggi dalam melaksanakan misinya. Untuk melaksanakan strategi dan kebijakan pengembangan jangka panjang pendidikan tinggi sebagaimana dituangkan dalam HELTS 2003 – 2010, **diperlukan dukungan pembuat kebijakan, di tingkat pusat dan daerah dalam lima aspek utama yaitu governance, pendanaan, sumberdaya manusia, peraturan perundang-undangan dan penjaminan mutu.**

Sebagai salah satu instrumen nasional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Undana diharapkan menjadi kekuatan moral yang mampu membentuk karakter dan budaya bangsa yang berintegritas tinggi, memperkuat persatuan bangsa melalui penumbuhan rasa kepemilikan dan kebersamaan sebagai suatu bangsa yang bersatu, menumbuhkan masyarakat yang demokratis sebagai pendamping bagi kekuatan sosial politik, serta menjadi sumber ilmu pengetahuan dan pembentukan sumberdaya manusia yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dengan seluruh strata sosialnya. Harapan-harapan tersebut di atas hanya dapat terwujud bilamana Undana sebagai lembaga pendidikan tinggi mampu menyusun strategi dan prioritas program dan sasaran sebagai upaya menghadapi, mengatasi dan mengantisipasi berbagai tantangan dan hambatan di bidang pendidikan tinggi melalui evaluasi diri dan analisis peluang dan tantangan eksternal.

Renstra Undana 2007 – 2011 yang disusun berdasarkan kebijakan pembinaan dan pengembangan pendidikan tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas yang dituangkan *dalam HELTS 2003 – 2010 dengan tiga isu pokok yakni: 1) daya saing bangsa, 2) otonomi dan desentralisasi, dan 3)*

kesehatan organisasi. Sebagai salah satu perguruan tinggi, Undana memiliki peran untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan inovatif dengan ketrampilan khusus yang dibutuhkan dalam berbagai bidang pembangunan, memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi, sehingga mampu untuk terus memperbaharui struktur ekonomi dan sosial yang relevan dengan perubahan dunia. Selain itu Undana juga memiliki peran yang penting dalam meningkatkan jumlah dan mutu penelitian yang memungkinkan suatu negara untuk memilih, menyerap dan menciptakan pengetahuan baru secara lebih cepat, dan efisien dibandingkan dengan yang ada sekarang.

Renstra Undana 2007 – 2011 mengalami perubahan drastis dan penyesuaian terhadap visi, misi, tujuan, sasaran dan program sesuai analisis faktor lingkungan internal dan eksternal dan tuntutan pelanggan (*stakeholder*) dengan tetap mengantisipasi perkembangan masa depan, kemungkinan peluang, hambatan dan tantangan yang akan terjadi melalui tehnik analisis situasi atau *Strenghts, Weaknessess, Opportunities, Threats (SWOT) Analysis*. Sesuai rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran Undana yang baru, maka Renstra Undana 2007 – 2011 meliputi enam bidang pengembangan yakni : 1) Pendidikan dan Pengajaran, 2) Penelitian, 3) Pengabdian Kepada Masyarakat, 4) Kemahasiswaan, 5) Sistem Manajemen, dan 6) Kerjasama.

1.2 Landasan Rencana Stratejik 2007 – 2011

1.2.1 Landasan Hukum

1. UUD 1945 dan Amandemen
2. GBHN
3. UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003
4. PP. No. 5 Tahun 2005
5. PP. No. 19 Tahun 2005
6. Aturan dan Hukum di sekitar Pengembangan Perguruan Tinggi.

1.2.2. Landasan Operasional

1. Rencana Stratejik Departemen Pendidikan Nasional 2005 – 2009
2. Rencana Stratejik Dirjen Dikti 2005 – 2010
3. HELTS 2003 – 2010
4. Statuta UNDANA
5. SK Rektor No. 62/U/2003 Tentang Norma dan Tolok Ukur
6. Kebijakan-kebijakan Pimpinan Undana

1.3 Tujuan, Sasaran dan Kegunaan

Tujuan pembuatan Renstra Undana 2007 – 2011 adalah untuk mendapatkan pedoman dalam pelaksanaan pengembangan Undana dalam kurun waktu tersebut. Pengembangan Undana ke depan tidak saja mempertimbangkan aspek teknis namun juga aspek lingkungan strategis nasional dan internasional.

Sasaran yang ingin dicapai melalui penyusunan Renstra Undana 2007 – 2011 adalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasinya kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan/ancaman dalam pengembangan Undana ke depan.
2. Teridentifikasinya berbagai strategi dan program pengembangan utama Undana.
3. Tersedianya acuan standar sebagai sumber perencanaan pengembangan Undana.

Kegunaan yang dapat diperoleh melalui penyusunan Renstra Undana 2007 – 2011 adalah sebagai pedoman bagi pihak pengelola baik di tingkat universitas, fakultas, lembaga, dan pusat, dalam rangka penyusunan rencana kerja lima tahunan maupun tahunan dalam kurun waktu 2007 – 2011.

1.4 Metode Penyusunan

Penyusunan Renstra Undana 2007 – 2011 dilakukan melalui tahapan dan *SWOT analysis*. *SWOT analysis* dilakukan dengan memperhatikan berbagai input faktor-faktor internal yang dimiliki Undana dan faktor-faktor eksternal yang dihadapi Undana.

Berdasarkan Matriks *SWOT* selanjutnya melalui diskusi mendalam diidentifikasi berbagai strategi serta program pengembangan utama 2007 – 2011 sesuai bidang kajian yang telah dikemukakan. Pendalaman, pengkajian dan penjabaran strategi ke dalam program pengembangan utama tersebut diharapkan menjadi dasar untuk merumuskan rencana kerja lima tahunan maupun tahunan.

1.5 Organisasi Buku

Rencana Stratejik (Renstra) Undana tahun 2007-2011 disajikan sebagai berikut :

1. Penyajian diawali dengan Bab I Pendahuluan memuat latar belakang, tujuan, sasaran dan kegunaan dari Renstra, metode penyusunan dan organisasi buku atau sistematika penyajian.
2. Bab II Tinjauan Keadaan Undana yang memberikan gambaran tentang pendidikan dan pengajaran, sumberdaya manusia, kelembagaan, sumberdaya keuangan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta sarana dan prasarana.
3. Bab III yaitu Stratejik dan Program Pengembangan 2007-2011 dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, *SWOT Analysis*, Strateji Pengembangan Utama dan Program Pengembangan Utama dari Undana.
4. Bab IV Penyajian Penutup

BAB II

TINJAUAN KEADAAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA

2.1 Pendidikan dan Pembelajaran

2.1.1 Perangkat Pembelajaran

Saat ini umumnya terdapat dua kurikulum yang berlaku pada setiap jurusan/program studi. Kurikulum yang terakhir diberlakukan adalah kurikulum berbasis kompetensi yang penerapannya baru mencapai 27,77%.

Silabus Mata Kuliah dan Rancangan Kegiatan Perkuliahan Semester (RKPS) merupakan salah satu perangkat penting untuk mencapai tujuan perkuliahan. Oleh karena itu pengadaan Silabus dan RKPS setiap mata kuliah perlu untuk dilaksanakan. Hingga saat ini jumlah silabus dan RKPS yang tersedia baru mencapai 32 % dan 29 % dari 3.750 unit mata kuliah yang tersebar di 44 jurusan/program studi yang ada.

Bahan ajar yang tersedia untuk menunjang proses perkuliahan masih sangat rendah yaitu sekitar 19 % dari seluruh mata kuliah yang diajarkan di lingkungan Undana. Demikian pula halnya dengan pengadaan penuntun praktikum yang baru mencapai 31 % dari 2.266 mata kuliah berpraktikum.

2.1.2 Proses Pembelajaran/Proses Belajar Mengajar

Sejumlah 22 program studi (50%) dari 44 program studi (PS) di lingkungan Undana sudah terakreditasi dengan rincian: 1 PS (2,36%) telah terakreditasi dengan nilai A, 15 PS (34%) mendapat nilai B, dan 6 PS (13,64%) mendapat nilai C. Dengan demikian masih perlu usaha-usaha keras untuk meningkatkan jumlah program studi terakreditasi dengan peringkat A dan B.

Kualitas proses belajar mengajar semakin mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, melalui penggunaan alat bantu pembelajaran, penyediaan *hand out*, bahan ajar dan penuntun praktikum. Perbaikan tersebut terutama pada sejumlah program studi yang memperoleh hibah kompetisi. Namun demikian perbaikan PBM masih perlu dilanjutkan terutama untuk program studi yang belum memperoleh hibah kompetisi.

Sesuai norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan di Undana (SK Rektor Undana No. 62/KL/2003), frekuensi tatap muka perkuliahan setiap matakuliah adalah 16 kali di dalam kelas dan 8 kali di laboratorium per semester. Data menunjukkan bahwa jumlah rerata tatap muka perkuliahan adalah 15,2 kali (95%) per semester. Namun

demikian, frekuensi praktikum matakuliah belum mencapai batas standar karena baru mencapai 5-6 kali pertemuan (62%-76%). Kendala utama dari belum terlaksananya pelaksanaan seluruh acara praktikum adalah keterbatasan biaya serta sering terganggunya ketersediaan aliran listrik dan air.

Undana sedang berupaya menyelenggarakan kegiatan penjaminan mutu pendidikan dan pengajaran. Namun kegiatan tersebut masih dalam tahap penyiapan Dokumen Akademik yang berisikan kebijakan dan standarisasi akademik, serta Dokumen Mutu yang terdiri dari manual mutu dan manual prosedur.

2.1.3 Mahasiswa

Sistem penerimaan mahasiswa dilakukan melalui dua jalur yaitu Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), dan Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK). Selain itu pada beberapa PS di sejumlah Fakultas juga dilakukan penerimaan mahasiswa melalui jalur kelas ekstensi. Profil kualitas mahasiswa Undana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Profil Kualitas Mahasiswa Undana 2002/2003 – 2006/2007

| Tahun | Jumlah Pendaftar | Ketetatan Persaingan | Jumlah Mahasiswa | Lama Studi | Angka Efisiensi Edukasi | Angka DO | IPK Lu-lusan | Rasio Dosen: Mahasiswa |
|-----------|------------------|----------------------|------------------|------------|-------------------------|----------|--------------|------------------------|
| 2006-2007 | 20.170 | 1 : 4.90 | 10.143 | 9.18 | 9.86 | 505 | 2.96 | 1 : 12.19 |
| 2005-2006 | 7.078 | 1 : 3.51 | 7.781 | 10.82 | 11.35 | 559 | 2.99 | 1 : 9.70 |
| 2004-2005 | 8.593 | 1 : 4.49 | 7.959 | 11.08 | 23.10 | 576 | 2.94 | 1 : 9.85 |
| 2003-2004 | 7.907 | 1 : 4.38 | 8.084 | 11.41 | 17.73 | 653 | 2.89 | 1 : 10.65 |
| 2002-2003 | 4.103 | 1 : 3.08 | 7.831 | 11.97 | 10.52 | 214 | 2.89 | 1 : 10.65 |

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sejak tahun 2002/2003 terjadi peningkatan jumlah peminat yang masuk Undana, kecuali pada tahun 2005-2006 terjadi sedikit penurunan. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2006-2007 yaitu 186% dibanding tahun sebelumnya. Terjadinya kenaikan jumlah peminat yang relatif besar terutama melalui jalur penerimaan PMDK sebagai dampak dari kebijakan rektor yang lebih mendorong lulusan SMU/K untuk mendaftar sebagai calon mahasiswa ke Undana melalui kegiatan promosi ke berbagai daerah.

Sejalan dengan peningkatan jumlah peminat, jumlah mahasiswa Undana juga cenderung meningkat setiap tahun. Peningkatan tersebut adalah dari 7.831 orang pada tahun 2002/2003 menjadi 10.143 orang pada 2006/2007, atau peningkatan sebesar 29,5%.

Angka DO mahasiswa menunjukkan kenaikan pada tahun 2003/2004. Kenaikan angka tersebut antara lain disebabkan karena kegagalan mahasiswa mencapai target Satuan Kredit Semester (SKS) minimal pada semester-semester evaluasi (IV dan VIII), tuntutan proses pendidikan dan pembelajaran, serta faktor-faktor lainnya.

Selama lima tahun terakhir angka rasio dosen-mahasiswa berkisar antara 1: 9,70 sampai dengan 1:12,19. Rasio ini semakin membesar pada tahun 2006-2007 karena terjadi peningkatan jumlah mahasiswa pada tahun tersebut tidak diikuti dengan peningkatan jumlah tenaga dosen yang berimbang. Namun demikian dapat dikatakan bahwa rasio tersebut tergolong masih cukup sehat.

2.1.4 Lulusan

Rerata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan relatif meningkat setiap tahun yaitu 2,89 pada tahun 2002/2003 menjadi 2,99 pada tahun 2005-2006, namun sedikit mengalami penurunan pada tahun 2006/2007 (Tabel 1). Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Undana cukup kompetitif untuk memasuki pasar kerja yang untuk beberapa instansi mensyaratkan $IPK \geq 2,75$. Sejalan dengan peningkatan IPK, lama studi mahasiswa juga mengalami penurunan dari 11,97 semester pada tahun 2002/2003 menjadi 10,82 semester pada tahun 2005/2006.

Hingga saat ini informasi masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama belum tersedia di tingkat universitas. Informasi ini hanya terdapat pada beberapa PS atau jurusan yang dilakukan tidak secara periodik.

2.2 Sumber Daya Manusia (SDM)

Undana sebagai universitas negeri di Provinsi NTT dalam era otonomi perguruan tinggi sedang berusaha untuk berbenah diri secara internal dan eksternal. Pembentukan ini dimaksudkan agar tidak terjadi stagnasi yang nantinya akan membuat Undana sepertinya tidak siap untuk memasuki otonomi perguruan tinggi. Salah satu bentuk pembenahan dimaksud adalah pembuatan Renstra 2007-2011 untuk mencapai visi dan misi serta tugas pokoknya adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau professional, dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0180/O/1995 tanggal 18 Juli 1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNDANA pada Bab I Pasal 2).

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi khususnya di lingkup Undana, maka ketersediaan sumberdaya manusia dalam jumlah dan

kualitas yang memadai mutlak diperlukan. Aspek sumberdaya manusia dimaksud meliputi tenaga pendidik dan kependidikan. Tenaga pendidik dalam hal ini adalah staf pengajar dengan berbagai kualifikasi jenjang pendidikan, sementara tenaga kependidikan meliputi staf administrasi, laboran, teknisi dan pustakawan.

2.2.1 Tenaga Pendidik Tetap

Jumlah tenaga pendidik tetap sampai tahun 2006 sebanyak 832 orang, di manan dari aspek golongan kepangkatan, porsi tenaga pendidik terbanyak pada golongan III (76,68%), dalam hal ini mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,48% per tahun sejak 2002. Sementara pada golongan IV (23,32%) dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,56% per tahun sejak tahun 2002.

Ditinjau dari sisi jenjang pendidikan, porsi terbanyak pada jenjang pendidikan strata-2 sebanyak 60,70%, kemudian strata-1 sebanyak 30,65% dan strata-3 sebanyak 8,65%, sebagaimana terlihat pada Tabel 2. Kondisi ini merupakan suatu potensi yang dapat diandalkan dalam mendukung proses belajar mengajar yakni melalui transfer iptek dari staf pengajar yang berkualifikasi baik kepada mahasiswa, dengan asumsi faktor penunjang lainnya tersedia secara memadai.

Tabel 2. Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Golongan dan Tingkat Pendidikan, 2002 - 2006

| No | Tahun | Golongan | | | Jenjang Pendidikan | | | |
|----|-------|----------|-----|-----|--------------------|-----|-----|-----|
| | | III | IV | Jl. | S-1 | S-2 | S-3 | Jl. |
| 1 | 2006 | 638 | 194 | 832 | 255 | 505 | 72 | 832 |
| 2 | 2005 | 615 | 187 | 802 | 317 | 417 | 68 | 802 |
| 3 | 2004 | 627 | 181 | 808 | 284 | 463 | 61 | 808 |
| 4 | 2003 | 589 | 170 | 759 | 297 | 408 | 54 | 759 |
| 5 | 2002 | 577 | 158 | 735 | 294 | 390 | 51 | 735 |

Peningkatan kualifikasi tenaga pendidik dari jenjang Strata-1 ke Strata-2 dan Strata-3 tetap dilakukan; setiap tahun tidak kurang dari 100 orang tenaga pendidik yang sedang melakukan studi baik di dalam maupun di luar negeri melalui berbagai fasilitas beasiswa yang ada. Data untuk kurun waktu 2002 sampai dengan 2006 disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Tenaga Pendidik Undana Yang Sedang Studi Magister dan Doktor, 2002 - 2006

| No. | Tahun | Tingkat Pendidikan | |
|-----|-------|--------------------|-----|
| | | S-2 | S-3 |
| 1 | 2006 | 86 | 36 |
| 2 | 2005 | 72 | 44 |
| 3 | 2004 | 72 | 46 |
| 4 | 2003 | 92 | 40 |
| 5 | 2002 | 87 | 32 |

2.2.2 Usia Tenaga Pendidik Tetap

Upaya peningkatan jenjang pendidikan dari Strata-1 ke Strata-2 dan selanjutnya ke Strata-3, tampaknya mengalami kendala usia, di mana terbanyak staf pengajar pada jenjang Strata-1 dan Strata-2 tergolong kelompok usia di atas 38 tahun (Lampiran 1, 2 dan 3). Kondisi ini tentunya akan memperberat persaingan dalam meraih peluang beasiswa akibat terkendala faktor usia.

Hingga tahun 2006, jumlah staf pengajar yang sedang menempuh pendidikan Strata-2 tercatat sebanyak 86 orang (10,33%) dan Strata-3 sebanyak 36 orang (4,32%) dari jumlah dosen sebanyak 832 orang Tabel 3). Sementara itu jumlah dosen yang memiliki jenjang pendidikan Strata-2 dan Strata-3 masing-masing sebanyak 503 orang dan 88 orang.

Mencermati keseluruhan fakta yang ada maka upaya untuk mendorong peningkatan jenjang pendidikan perlu selalu dilaksanakan. Hal ini terutama bagi staf pengajar Strata-1 dan Strata-2 yang berusia di bawah 38 tahun untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi baik di dalam dan luar negeri dalam kerangka memperbaiki kualitas staf pengajar yang ada.

2.2.3 Dosen Luar Biasa

Sampai tahun 2006, jumlah dosen luar biasa sebanyak 220 orang yang terdiri dari 112 orang (50,91%) berjenjang pendidikan S-1; 96 orang (43,64%) S-2 dan 12 orang (5,45%) S-3 (Tabel 4). Tenaga pengajar ini umumnya adalah mereka yang berlatar belakang keahlian spesifik, dan

biasanya terpusat pada fakultas-fakultas tertentu. Sementara itu tenaga-tenaga tersebut juga dibutuhkan juga oleh fakultas-fakultas lain.

Tabel 4. Data tenaga Pendidik Tidak tetap berdasarkan jenjang Pendidikan Per Fakultas, 2002 - 2006

| No. | Tahun | S - 1 | | S - 2 | | S - 3 | | Lain-lain | | Total | |
|-----|-------|-------|----|-------|----|-------|---|-----------|----|-------|----|
| | | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P |
| 1. | 2006 | 87 | 25 | 83 | 13 | 10 | 2 | - | - | 180 | 40 |
| 2. | 2005 | 83 | 25 | 59 | 15 | 5 | - | 11 | 14 | 158 | 40 |
| 3. | 2004 | 72 | 21 | 69 | 13 | 2 | - | 18 | 19 | 161 | 53 |
| 4. | 2003 | 87 | 17 | 71 | 18 | 4 | - | 13 | 10 | 175 | 45 |
| 5. | 2002 | 94 | 26 | 65 | 13 | 6 | - | 11 | 9 | 176 | 48 |

Keberadaan tenaga pengajar ini perlu diatur dalam mekanisme pengajaran lintas fakultas dan jurusan/prodi yang tertata baik. Pengaturan tersebut merupakan langkah tepat dalam mengatasi kelangkaan staf pengajar dengan spesifikasi tertentu di setiap fakultas.

2.2.4 Unsur Tenaga Penunjang

2.2.4.1 Tenaga Kependidikan

Sampai tahun 2006 jumlah tenaga administrasi yang berperan dalam melaksanakan berbagai kegiatan administrasi baik umum maupun akademik sebanyak 426 orang sebagaimana disajikan dalam Tabel 5. Dari jumlah tersebut, porsi terbesar merupakan staf Golongan III sebanyak 65,49%, kemudian Golongan II sebanyak 30,75%, dan sisanya dengan porsi yang sedikit memiliki Golongan I dan IV. Selanjutnya bahwa dari jenjang pendidikan porsi terbesar adalah pada jenjang pendidikan SMTA dan Strata-1.

Tabel 5. Tenaga Administrasi Berdasarkan Pangkat/Golongan Dan Tingkat Pendidikan, 2002 - 2006

| Tahun | Pangkat/Golongan | | | | Tingkat Pendidikan | | | | | | | |
|-------|------------------|-----|-----|----|--------------------|------|------|------|----|-----|-----|-----|
| | I | II | III | IV | SD | SMTp | SMTA | Dip. | SM | S-1 | S-2 | S-3 |
| 2006 | 2 | 131 | 279 | 14 | 20 | 23 | 220 | 20 | 9 | 126 | 7 | 1 |
| 2005 | 2 | 154 | 273 | 14 | 22 | 23 | 229 | 20 | 9 | 132 | 7 | 1 |
| 2004 | 3 | 168 | 268 | 15 | 22 | 22 | 244 | 24 | 8 | 127 | 7 | 0 |
| 2003 | 2 | 165 | 260 | 15 | 23 | 24 | 260 | 24 | 8 | 113 | 4 | 0 |
| 2002 | 2 | 186 | 249 | 13 | 23 | 23 | 264 | 14 | 7 | 117 | 2 | 0 |

Disadari bahwa sumberdaya manusia administrasi yang relatif memadai, baik ditinjau dari jumlah, golongan ruang dan jenjang pendidikan merupakan potensi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan PBM. Untuk itu peningkatan kualitas melalui pendidikan, pelatihan keterampilan dan penjurangan merupakan langkah tepat yang perlu dilakukan.

2.2.4.2 Tenaga Laboran, Teknisi dan Pustakawan

Sampai dengan tahun 2006 jumlah tenaga administrasi yang diperbantukan sebagai laboran sebanyak 12 orang, teknisi sebanyak 20 orang dan pustakawan sebanyak 6 orang. Perkembangan sejak tahun 2002 sampai 2006 disajikan dalam Tabel 6. Jumlah tenaga yang tersedia jelas belum sebanding dengan jumlah unit yang membutuhkan. Selain itu, yang sangat penting adalah bahwa mereka pada dasarnya tidak memiliki kompetensi untuk tugas-tugas khususnya sebagai laboran dan teknisi.

Dengan demikian diperlukan penerimaan tenaga baru termasuk peningkatan kapasitas dan kapabilitas tenaga yang telah tersedia. Hanya melalui cara-cara tersebut maka proses pendidikan dan pengajaran dapat terselenggara secara baik dan benar.

Tabel 6. Tenaga Laboran, Teknisi dan Pustakawan, 2002 – 2006

| Tahun | Laboran | Prosen | Teknisi | Prosen | Pustakawan | Prosen | Jumlah |
|-------|---------|--------|---------|--------|------------|--------|--------|
| 2006 | 12 | 31,58 | 20 | 52,63 | 6 | 15,79 | 38 |
| 2005 | 10 | 27,03 | 20 | 54,05 | 7 | 18,92 | 37 |
| 2004 | 6 | 18,75 | 20 | 62,50 | 6 | 18,75 | 32 |
| 2003 | 6 | 20,00 | 18 | 60,00 | 6 | 20,00 | 30 |
| 2002 | 6 | 20,00 | 18 | 60,00 | 6 | 20,00 | 30 |

2.3 Kelembagaan

Peranan kelembagaan dalam suatu perguruan tinggi adalah penting. Kelembagaan dalam perguruan tinggi atau universitas diperlukan sebagai suatu sistem pelayanan untuk mencapai tujuan-tujuan perguruan tinggi yang bersangkutan. Kelembagaan dalam universitas berkenaan dengan hirarki atau susunan organisasi, wewenang, fungsi serta tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dalam sistem kelembagaan perguruan tinggi (organisasi dalam universitas) tersebut.

Guna mendukung pencapaian tujuan-tujuan Undana maka disusunlah Organisasi dan Tata Kerja Undana yang disahkan dengan SK Mendikbud No. 0180/0/1995 dan SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.113/O/2003 tentang Statuta Undana. Bab II Pasal 4 SK Mendikbud tersebut, susunan organisasi Undana pada tingkat rektorat terdiri atas : Rektor yang dibantu oleh Pembantu Rektor pada tingkat universitas ditambah Lembaga – Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan Biro (Susunan Organisasi Undana dapat dilihat pada Lampiran 4)

Rektor dalam tugasnya dibantu oleh empat Pembantu Rektor, yaitu:

1. Pembantu Rektor I (Pembantu Rektor Bidang Akademik),
2. Pembantu Rektor II (Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan),
3. Pembantu Rektor III (Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan) dan
4. Pembantu Rektor IV (Pembantu Rektor Bidang Kerjasama dan Alumni).

Secara administratif sehari-hari Rektor dan Pembantu Rektor dibantu oleh dua Biro yaitu:

1. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi (BAAKPSI), dan
2. Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK).

Sebagai penyelenggara utama kegiatan akademik, Rektor didalam pelaksanaan tugasnya membawahi tujuh Fakultas, satu Program Pascasarjana, dan empat Lembaga yang berfungsi sebagai unit pelaksana kegiatan akademik. Fakultas yang ada pada Undana rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP),
2. Fakultas Hukum (FH),
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP),
4. Fakultas Peternakan (Fapet),
5. Fakultas Pertanian (Faperta),
6. Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM),
7. Fakultas Sains dan Teknik (FST), dan

Pada Program Pascasarjana, terdapat empat program studi yang telah berjalan. Keempat program satudi tersebut berturut-turut adalah:

1. Manajemen Pembangunan Peternakan.
2. Studi Lingkungan.
3. Administrasi Publik.
4. Hukum.

Ke depan, sesuai dengan Statuta Undana maka Program Pasca sarjana akan membuka pula berbagai program studiu lainnya.

Setiap Fakultas sesuai Statuta Undana mempunyai badan normatif Senat Fakultas, mempunyai satu atau lebih Jurusan/Bagian, Program Studi, Kebun Percobaan dan Laboratorium serta Bengkel. Selain itu Undana juga mempunyai fasilitas-fasilitas olah raga dan klinik kesehatan untuk berobat.

Guna mendukung kelancara pelaksanaan Tridharma Undana memiliki empat lembaga di tingkat universitas yaitu:

1. Lembaga Penelitian (Lemlit) yang membawahi:
 - 1.1 Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam (PPLH/SA),
 - 1.2 Pusat Penelitian Kependudukan (PPK),
 - 1.3 Pusat Penelitian Wanita (PSW),
 - 1.4 Pusat Penelitian Pertanian Lahan Kering (P3LK),
 - 1.5. Pusat Studi Hak asasi Manusia (PSHAM),
 - 1.6 Pusat Penelitian dan Kelautan (P3K),
 - 1.7 Pusat Penelitian Kebudayaan Daerah dan Pariwisata (PPKDP),
 - 1.8 Pusat Penelitian dan Pengembangan Cendana,
 - 1.9 Pusat Penelitian dan pengembangan Umbi-umbian,
 - 1.10 Pusat Penelitian dan pengembangan Sapi Timor,
 - 1.11 Pusat Studi Australia dan Pacific,
 - 1.12 Pusat Penelitian Arboretum,
 - 1.13 Pusat Studi manajemen,
 - 1.14Pusat Penelitian Hak Kekayaan Intelektual, dan
 - 1.15.Pusat Studi Perubahan Sosial dan Politik Lokal.

2. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) membidangi enam Pusat :
 - 2.1 Pusat Informasi Kesempatan Kerja dan Pengembangan Karier,
 - 2.2 Pusat Pendidikan dan Pelayanan kepada Masyarakat,
 - 2.3 Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata,
 - 2.4 Pusat Pengembangan Wilayah Desa Binaan,
 - 2.5 Pusat Peraturan dan Perundang-undangan (legal drafting), dan
 - 2.6 Pusat Inovasi dan Pengembangan Ipteks.
3. Lembaga Pembinaan Pengembangan Pembelajaran (LP3), membidangi tiga pusat yaitu:
 - 3.1 Pusat Penelitian dan Pengembangan Kurikulum,
 - 3.2 Pusat Perancangan dan Pengembangan Media Pembelajaran, dan
 - 3.3 Pusat Pendidikan, Pelatihan dan Evaluasi Pembelajaran.
4. Lembaga Penjaminan Mutu dan Audit Internal (LPMAI).

Kelancaran kegiatan akademik di Undana secara teknis didukung oleh lembaga penunjang kegiatan akademik setingkat unit pelaksana teknis (UPT) yang berada di bawah kendali Rektor. Terdapat lima UPT di Undana yang terdiri dari:

1. UPT Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU),
2. UPT Praktek Pengalaman Lapangan (PPL),
3. UPT Perpustakaan,
4. UPT Pusat Komputer dan
5. UPT Kebahasaan.

Mengakomodasi tuntutan kebutuhan pelayanan kepada masyarakat dan juga untuk meningkatkan daya saing Undana, pimpinan universitas menempatkan beberapa pusat studi di bawah lembaga-lembaga yang ada pada tingkat universitas dan juga mengakomodasi pembukaan fakultas, jurusan dan program studi-program studi baru. Pusat-pusat studi, fakultas, jurusan dan program studi-program studi diarahkan untuk menjawab persoalan-persoalan yang timbul dalam pengembangan universitas sekaligus memecahkan persoalan-persoalan yang ada pada masyarakat.

Mengingat jumlah unit-unit pelaksana dan penunjang kegiatan akademik di Undana relatif banyak, maka diperlukan suatu sistem kelembagaan yang terintegrasi untuk terciptanya pelayanan yang efektif dan efisien. Sehubungan dengan itu diperlukan penataan wewenang, fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas dan terarah. Diharapkan dengan terciptanya suatu sistem pelayanan yang efektif dan efisien dari unit-unit pelaksana maupun penunjang kegiatan akademik yang ada di Undana akan meningkatkan daya saing Undana sebagai salah satu perguruan tinggi yang professional dalam persaingan perguruan tinggi skala nasional maupun internasional.

Usaha-usaha untuk menjamin keberlanjutan sistem kelembagaan yang ada dan untuk menjamin terjaganya efektivitas efisiensi dan daya saing Undana maka perlu adanya jalinan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain di luar Undana.

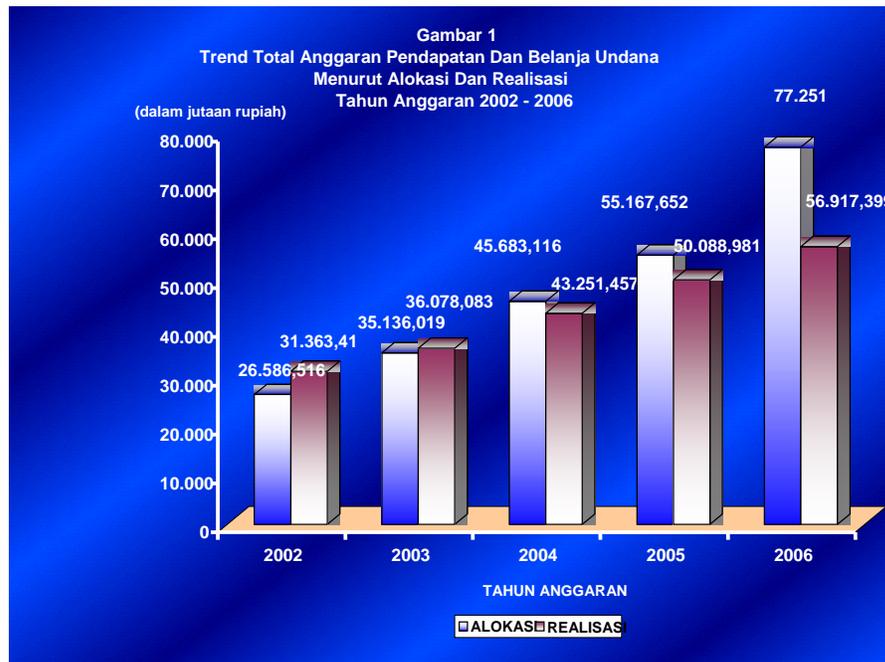
2.4 Sumberdaya Keuangan

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan tinggi di Undana guna mewujudkan visi Undana sebagai suatu perguruan tinggi berwawasan global, perlu ditunjang oleh sumberdaya keuangan yang tersusun dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Undana setiap tahun. Anggaran Pendapatan dan Belanja Undana selama ini bersumber pada tiga jenis sumber dana yaitu bersumber dari Pemerintah (Anggaran Pembangunan dan Anggaran Rutin) dan dari masyarakat berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Sebelum tahun 2003, penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Undana berpedoman pada Renstra yang dijabarkan lebih lanjut di dalam Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Tahunan. Adapun mekanisme yang dipergunakan adalah Sistem Perencanaan, Penyusunan Program dan Penganggaran (SP4) Terpadu.

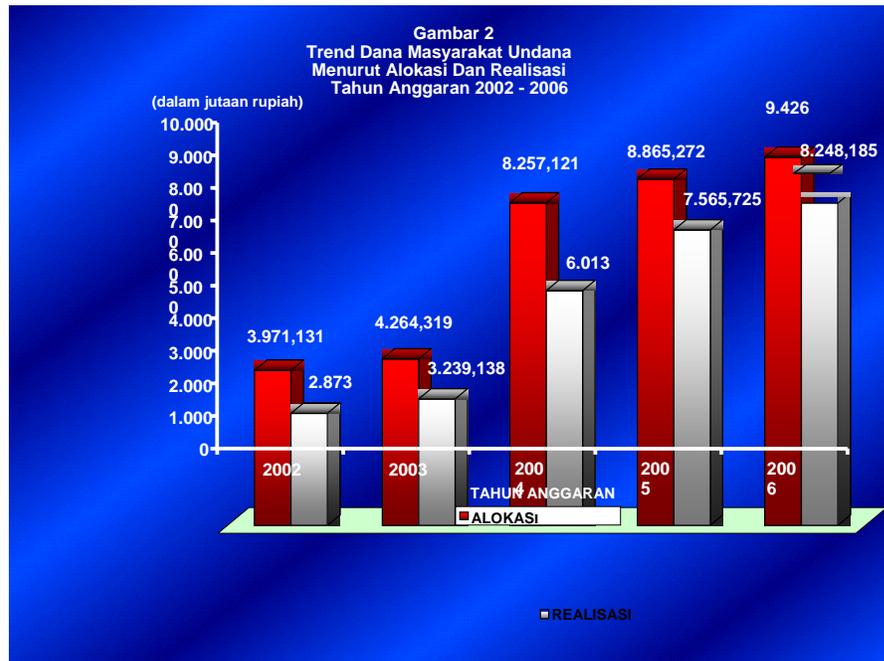
Dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara serta sejumlah Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) dan Petunjuk Teknis (Juknis), maka sejak tahun anggaran 2005 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 571/KMK.06/2004 tanggal 2 Desember 2004 telah ditetapkan Petunjuk Teknis Penyelesaian Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2005. Karena itu semenjak tahun Anggaran 2005, pelaksanaan anggaran setiap instansi harus berpedoman pada dokumen DIPA.

Data menunjukkan bahwa rerata kenaikan total penerimaan anggaran lima tahun terakhir (TA. 2002 – 2006) yang terdiri atas Anggaran Pembangunan, Anggaran Rutin dan Dana Masyarakat (PNBP) sebesar 30,74% (Gambar 1). Namun bila dilihat per jenis anggaran, maka rerata kenaikan penerimaan anggaran bervariasi. Untuk Anggaran Pembangunan, rerata kenaikan penerimaan anggaran dalam kurun waktu lima tahun terakhir (TA. 2002 – 2006) sebesar 15,87%. (Lampiran 5). Anggaran Rutin rata-rata mengalami kenaikan sebesar 39,60%. (Lampiran 6). Selanjutnya untuk Dana Masyarakat, rata-rata naik sebesar 28,68% setiap tahunnya. (Gambar 2). Untuk diketahui khusus menyangkut Dana Masyarakat (PNBP), dananya semata-mata hanya bersumber pada satu jenis sumber penerimaan yakni dari Dana Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dengan kategori SPP yang terendah dari seluruh Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. Hal itu mengakibatkan Undana menerapkan sistem skala prioritas dalam penyusunan APB Undana.



Dilihat segi realisasi penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Undana, maka dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (TA. 2002 – 2006) tercatat mengalami penurunan secara total dari 117,97% pada tahun 2002 menjadi 73,68% pada tahun 2006 atau realisasi rata-rata sebesar 95,96% (Gambar 1). Sedangkan total realisasi dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami penurunan diakibatkan karena adanya perubahan sistem penganggaran dengan menggunakan mekanisme DIPA yang sarat dengan berbagai regulasi baik dalam pelaksanaan maupun pertanggungjawaban anggaran.

Anggaran Pembangunan realisasi rata-rata per tahun sebesar 96,86% (Lampiran 5). Anggaran Rutin realisasi rata-rata sebesar 101,10% (Lampiran 6). Realisasi di atas 100%, khususnya pada Anggaran Rutin, dikarenakan adanya peningkatan realisasi Anggaran Rutin sebagai konsekwensi adanya penambahan dalam Daftar Gaji karena kenaikan pangkat/jabatan, penambahan jumlah anggota keluarga dan hal-hal yang terkait dengan sistem penggajian. Untuk Dana Masyarakat angka rata-rata realisasinya sebesar 78,80% (Gambar 2). Hal ini menuntut kemampuan dan penguasaan segala ketentuan perundang-undangan yang mengatur tentang pengelolaan anggaran oleh pengelola anggaran. Selain itu dalam rangka mewujudkan *good governance*, setiap pengelola anggaran harus profesional, akurat, efisien, efektif, transparan dan akuntabel.



2.5 Bidang Penelitian Dan Pengabdian

2.5.1 Penelitian

Dharma penelitian merupakan salah satu aspek yang memberikan ciri kepada perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ipteks, yang belakangan ini menjadi isu yang mengemuka dalam dunia pendidikan tinggi. Hal ini disebabkan antara lain karena:

1. Dalam kerangka sistem pendidikan nasional semua perguruan tinggi (universitas) diarahkan untuk menjadi *research university*.
2. Proses pembelajaran akan lebih efektif jika tidak hanya text book oriented, tapi dipadukan dengan hasil-hasil riset mutakhir.
3. Budaya penelitian akan memperkuat posisi institusi pendidikan tinggi sebagai pusat unggulan pengembangan ilmu dan teknologi.
4. Proses otonomisasi perguruan tinggi (BHPT) menjadi *revenue generating university* akan semakin cepat jika kegiatan penelitian telah menjadi budaya yang hidup dan berkembang di kalangan civitas akademika, karena diyakini berbagai produk penelitian berpotensi meningkatkan pendapatan.

2.5.1.1 Manajemen Penelitian

Di Undana Pengelolaan kegiatan penelitian berada di bawah koordinasi Lembaga Penelitian. Mekanisme pendanaan bersifat kompetitif, namun level kompetisi bervariasi, tergantung pada sumber dana. Untuk penelitian dari luar Undana kompetisinya bersifat terbuka dan langsung. Pada sisi yang lain, dana

penelitian yang disiapkan Undana, kompetisi diawali pada rapat anggaran terpadu universitas dimana masing-masing pimpinan fakultas meyakinkan forum tersebut untuk mengalokasikan anggaran bagi paket-paket penelitian yang masuk dalam RKT mereka. Berdasarkan alokasi tersebut kemudian fakultas mendistribusikan ke setiap jurusan/program studi secara proporsional sesuai jumlah dosen, untuk selanjutnya dikompetisikan. Penelitian yang dikompetisikan pada tingkat jurusan umumnya bersifat monodisiplin. Mekanisme ini relatif baik, tapi tidak memberikan pembelajaran bagi para peneliti untuk berkompetisi secara lebih luas. Karena itu perlu pula dipikirkan alokasi anggaran penelitian yang basis kompetisinya universitas (penelitian interdisipliner).

2.5.1.2 Perkembangan Penelitian

Total proposal yang diajukan selama 2004-2006 menunjukkan trend menurun rata-rata sebesar 2,98% per tahun, sebagai akibat adanya alokasi dana PHK yang sifatnya temporer di samping penurunan tajam proposal PDM untuk tahun 2006, karena banyak proposal yang dikembalikan selama dua tahun sebelumnya. Namun, total proposal yang didanai meningkat secara signifikan, yaitu dari 13,04% menjadi 47,44%. Ini merupakan indikator semakin baiknya kualitas proposal yang diajukan, khususnya dari kalangan dosen muda, dan peningkatan jumlah penelitian kerjasama dengan pemda di lingkungan NTT tahun 2006 yang mencapai 566,67%.

Disisi lain, diluar skema PDM, proposal yang diajukan untuk dikompetisikan di tingkat nasional seperti di Kementerian Pendidikan Nasional, dan Kementerian Riset & Teknologi, sangat sedikit jumlahnya, apalagi di level internasional. Kondisi ini ditengarai sebagai akibat dari kombinasi berbagai faktor seperti tingginya kualitas yang disyaratkan, rendahnya penguasaan aspek metodologi, penguasaan teknologi informasi rendah, minim pengalaman penelitian, dan kurangnya penguasaan bahasa asing. Secara rinci perkembangan penelitian dalam tiga tahun terakhir dipaparkan dalam Tabel 7.

Sementara dari segi jumlah dosen yang terlibat penelitian dalam lima tahun terakhir cenderung variatif. Secara total terjadi peningkatan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian pada tahun 2005, dan sebaliknya terjadi penurunan dalam tiga tahun terakhir. Terjadinya penurunan dosen yang terlibat dalam penelitian disebabkan karena semua sumber dana penelitian dikompetisikan, dan kriteria yang dipakai cukup tinggi. Bahkan untuk sumberdana tertentu keterlibatannya sangat rendah atau

bahkan tidak terlibat sama sekali (Tabel 7). Kecenderungan-kecenderungan tersebut ke depan perlu didorong peningkatan kualitas dan kuantitas dosen yang terlibat dalam penelitian terutama pada jenis sumber pembiayaan yang kompetisinya sangat ketat, baik di tingkat maupun internasional.

Tabel 7. Perkembangan Jumlah Penelitian Berdasarkan Sumber Pembiayaan, 2004 – 2006

| Sumber Dana | Jumlah Penelitian | | | | | |
|-------------|-------------------|----|------|----|------|-----|
| | 2004 | | 2005 | | 2006 | |
| | U | T | U | T | U | T |
| DIK | 25 | 24 | 32 | 32 | 18 | 18 |
| DIKS | 4 | 0 | 10 | 0 | 4 | 4 |
| SP4 | 8 | 8 | 0 | 0 | 4 | 4 |
| PDM | 107 | 31 | 107 | 31 | 77 | 44 |
| PKW | 10 | 0 | 2 | 2 | 14 | 1 |
| PD | 5 | 0 | 5 | 2 | 11 | 4 |
| RPK | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 0 |
| PHB | 13 | 1 | 13 | 3 | 16 | 16 |
| RUKK | 6 | 2 | 5 | 2 | 8 | 4 |
| RUT | 4 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| Kerjasama | 0 | 0 | 3 | 3 | 22 | 20 |
| Jumlah | 185 | 69 | 184 | 78 | 174 | 115 |

2.5.1.3 Orientasi penelitian

Bagian terbesar dari penelitian yang dilakukan tidak berorientasi produk, artinya tidak diarahkan pada perwujudan visi dan misi universitas untuk memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan. Dengan demikian hal ini merupakan tantangan

besar bagi Undana untuk bagaimana merubah orientasi penelitian ke arah menghasilkan sesuatu yang langsung dapat dimanfaatkan bagi kepentingan *stakeholders*.

2.5.1.4 Desiminasi

Terdapat 17 jurnal ilmiah yang dikelola pada tingkat jurusan, fakultas, lembaga, maupun universitas sebagai media desiminasi hasil penelitian dan pemikiran-pemikiran cerdas para akademisi. Namun sampai saat ini belum ada yang terakreditasi, sehingga kurang mendukung usaha percepatan pengembangan jabatan fungsional dosen.

2.5.1.5 Komitmen anggaran

Sesuai visi universitas sebagai perguruan tinggi berwawasan global, maka ke depan Undana akan melakukan reposisi untuk tidak saja unggul di bidang pendidikan tapi juga di bidang penelitian. Namun demikian, komitmen kearah ini masih lemah, terlihat dari alokasi anggaran penelitian yang walaupun ada trend peningkatan alokasi dari sumber DIK/DIPA namun jumlahnya tidak signifikan, bahkan dari sumber DIKS/PNBP terjadi penurunan yang tajam pada 2002, dan dalam dua tahun berikutnya tidak ada alokasi. Jumlah dana penelitian yang diserap berdasarkan sumbernya disajikan dalam Tabel 8.

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa persentase anggaran penelitian yang bersumber dari Undana terhadap total dana penelitian periode 2001 – 2005 masih kecil dan cenderung menurun rata-rata sebesar 18,41%. Demikian juga besaran persentase alokasi dana penelitian terhadap total Anggaran Belanja dan Pendapatan Undana. Pada sisi lain dalam periode tersebut jumlah dana penelitian yang berhasil diserap oleh staf peneliti Undana justru meningkat secara signifikan walaupun cenderung fluktuatif, dengan besaran persentase peningkatan 71,61%.

Tabel 8. Jumlah Dana Penelitian Yang Diserap Berdasarkan Sumbernya, 2001 – 2005 (Jutaan Rupiah)

| No. | Sumber Dana | T a h u n | | | | |
|-------------|-------------|-----------|------|---------|------|--------|
| | | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 |
| 1. | PDM | 185 | 165 | 100 | 186 | 186 |
| 2. | PKW | 20 | 50 | 25 | 0 | 12 |
| 3. | PHB | 0 | 120 | 80 | 40 | 160 |
| 4. | PD | 0 | 10 | 15 | 0 | 40 |
| 5. | DIK/DIPA | 20,5 | 130 | 150 | 168 | 224 |
| 6. | DIKS/PNBP | 85 | 25 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | PTK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. | Ristek | 0 | 0 | 450.44 | 1100 | 1229.9 |
| 9. | Kerjasama | 0 | 210 | 210 | 260 | 140 |
| 10. | SP4 | 0 | 0 | 0 | 231 | 70 |
| J u m l a h | | 290 | 710 | 1030.44 | 1985 | 2061.9 |

2.5.2 Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu darma yang mencirikan pengelolaan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan Undana sebagai satu-satunya perguruan tinggi negeri yang berada di NTT selain merupakan institusi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) juga adalah lembaga yang memberikan pengalaman lapangan kepada dosen dan mahasiswa. Dengan demikian mereka memiliki kepekaan sosial yang tinggi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat secara terintegrasi. Di samping itu melalui pengabdian masyarakat akan menempatkan universitas yang selama ini dipandang sebagai institusi “menara gading” menjadi lembaga pendidikan tinggi yang terbuka dan bermitra dengan *stakeholders* demi pengembangan lembaga yang bersangkutan di satu sisi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam konteks daya saing bangsa di sisi lain.

Untuk memperkuat kapabilitas dan kapasitas lembaga pengabdian pada masyarakat (LPM) Undana maka lembaga tersebut dikembangkan melalui pendirian enam pusat. Tujuan yang ingin dicapai ialah membangun dan mengembangkan kepribadian mahasiswa sebagai insan masyarakat yang cerdas di bawah bimbingan para dosen, memiliki nilai-nilai luhur kemanusiaan, berwawasan kebangsaan dan global, dan memiliki ciri-ciri kepemimpinan yang kuat. Melalui tujuan demikian diharapkan dapat diraih sasaran yakni tercapainya kualitas dan kuantitas pelayanan kepada masyarakat demi terwujudnya peran dan fungsi Undana sebagai agen dan pemandu perubahan.

Guna menopang tujuan dan sasaran tersebut berbagai program dan aktivitas dirancang dan dilaksanakan antara lain kegiatan yang melibatkan tim dosen dari berbagai fakultas dengan mekanisme kompetitif, mengacu pada sumber dana terpadu yang tersedia untuk lembaga pengabdian pada masyarakat. Mekanisme yang ditempuh adalah hampir serupa dengan prosedur anggaran penelitian yaitu melalui forum resmi baik melalui rapat pimpinan antar unit di lingkungan Undana maupun melalui rapat senat universitas. Setiap pimpinan fakultas memiliki komitmen yang kuat dalam memperkuat unit masing-masing melalui program pengabdian kepada masyarakat dengan alokasi anggaran tertentu. Mekanisme ini dipandang relatif memadai, namun perlu dihindari kesan pemerataan atau menumpuknya kegiatan hanya pada kelompok dosen tertentu tertentu saja.

Pada tataran nasional berbagai sumber dana pengabdian kepada masyarakat tersedia seperti Voucher, Iptek, dan Sibermas tetapi daya kompetisi relatif masih rendah dalam merebut dana-dana tersebut. Adapun gambaran mengenai jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat berdasarkan berbagai sumber dana yang ada disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2002 - 2006

| Sumber Anggaran | Jumlah Proposal | | | | |
|-----------------|-----------------|------|------|------|------|
| | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 |
| P4M | 0 | 23 | 18 | 0 | - |
| Non P4M | 0 | 46 | 39 | 51 | - |
| Voucher | 0 | 16 | 12 | 20 | 10 |
| Iptek | 5 | 6 | 0 | 12 | 15 |
| Sibermas | 1 | 1 | 0 | 10 | 1 |

Mencermati kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana disajikan dalam Tabel 8 dapat dinyatakan cenderung fluktuatif. Lebih jauh lagi untuk sumber anggaran tertentu yang sifatnya sangat kompetitif seperti Voucher, IPTEK, dan Sibermas dalam tiga tahun terakhir cenderung menurun.

Ada berbagai faktor yang diduga sebagai penyebab menurunnya kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari dana kompetitif level nasional yaitu: 1) kriteria penilaian relatif tinggi sehingga banyak usulan pengabdian yang gugur; 2) relatif rendahnya kemampuan bersaing dalam memperoleh sumber-sumber pembiayaan kompetitif; 3) butir 1 dan 2, boleh jadi merupakan gambaran dari rendahnya kualitas tenaga pengelola dan pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat; dan 4) relatif terbatasnya hasil penelitian yang berorientasi kepada pengabdian masyarakat.

Jangkauan pelayanan pengabdian pada masyarakat oleh LPM dikendalai pula oleh kondisi geografis yang relatif sulit diakses serta masihnya terbatasnya anggaran pengabdian pada masyarakat. Dalam konteks penguatan kapasitas internal sumberdaya melalui kegiatan Penlok LPM Undana dalam lima tahun terakhir dapat disajikan dalam Tabel 10.

Tabel 10. Kegiatan Penlok LPM, 2002 - 2006

| Jenis Kegiatan | Jumlah Kegiatan | | | | |
|-----------------------|-----------------|------|------|------|------|
| | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 |
| MPKN | 20 | 20 | 20 | 18 | 20 |
| PKKN | 20 | 20 | 0 | 20 | 20 |
| KWU | 20 | 20 | 0 | 20 | 19 |
| IPTEKDA | 0 | 20 | 0 | 1 | 1 |
| Kreativitas Mahasiswa | 0 | 20 | 0 | 5 | - |

Mengacu pada data dalam Tabel 10 dapat dinyatakan bahwa kegiatan penlok LPM Undana relatif variatif. Khusus untuk kreativitas mahasiswa dalam tiga tahun terakhir cenderung menurun sebagai akibat dari terbatasnya anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan Penlok LPM Undana.

2.6 Sarana Dan Prasarana

2.6.1 Ruang kuliah

Sistem pendidikan moderen mensyaratkan dukungan fasilitas ruang belajar yang memadai. Selama lima tahun terakhir (2002-2006), jumlah dan luas ruang kuliah untuk seluruh fakultas tidak berubah. Secara keseluruhan ruang kuliah berjumlah 104 buah dengan total luasan mencapai 7.124 m² (Lampiran 7). Luasan ini, secara teoritis dapat menampung sebanyak 11.400 mahasiswa.

Jika dibandingkan dengan rerata jumlah mahasiswa (*student body*) pertahun selama lima tahun terakhir sebanyak 8.000 orang, maka daya tampung kelas/ruang kuliah ditinjau dari luas sudah lebih dari cukup, namun jika ditinjau dari perbandingan jumlah ruangan dengan jumlah jurusan/program studi maka jumlah ruangan masih di bawah kondisi ideal. Berdasarkan jumlah total jurusan/program studi sebanyak 44 (empat puluh empat) buah, dan dengan mempertimbangkan jumlah angkatan minimal empat, maka kebutuhan ideal ruangan adalah 176 buah. Selain itu, kenyataan lain menunjukkan bahwa masih ada unit di Undana (Program Pascasarjana) yang bahkan belum memiliki ruangan sendiri sehingga masih menumpang pada unit lain. Kondisi seperti ini perlu segera dicari jalan keluarnya agar tidak mengganggu proses pembelajaran, yaitu melalui pembangunan gedung baru yang harus direncanakan dan diawasi secara baik sehingga keterjaminan jumlah dan mutu dapat terpenuhi.

2.6.2 Ruang Administrasi/Kantor dan Ruang Dosen

Jumlah dan luas ruang administrasi pada lima tahun terakhir (2002-2006) tidak mengalami penambahan, sedangkan ruang dosen sedikit mengalami pengurangan (5,3 %) sejak tahun 2005 (Lampiran 7). Secara teoritis, berdasarkan luas ruangan maka ruangan administrasi dapat ditempati sebanyak 2700 orang pegawai, sedangkan ruang dosen dapat ditempati oleh 700 orang.

Jika dibandingkan dengan jumlah ril pegawai administrasi (426 orang), maka luasan ruangan yang ada lebih dari cukup, sedangkan untuk dosen (832 orang dosen tetap) maka luasan ruang yang ada masih sangat kurang. Selain itu, kebanyakan ruang dosen tidak didisain secara baik pada awal pembangunan sehingga masih belum mempertimbangkan privatisasi dan peran konsultasi dosen. Ukuran ruang dosen dan kelengkapan fasilitas pendukung sangat variatif baik antar unit maupun dalam unit yang sama. Beberapa staf dosen di beberapa unit bahkan tidak memiliki ruang/meja untuk ditempati. Di samping itu, beberapa unit yang baru dibentuk belum memiliki ruang kantor.

2.6.3 Laboratorium, Bengkel dan Fasilitas Praktek Lain

Fasilitas fisik laboratorium dan bengkel berupa gedung dan peralatan merupakan salah satu faktor pendukung utama penentu keberhasilan proses pembelajaran. Pada periode lima tahun terakhir terlihat bahwa luasan laboratorium dan bengkel selama lima tahun terakhir sedikit mengalami peningkatan terutama pada tahun 2005 dan 2006, yaitu dari 10.002 m² menjadi 10.712 m² (Lampiran 7) Luasan ini secara teoritis dapat menampung 10.712 mahasiswa yang jika dibandingkan dengan jumlah rerata mahasiswa lima tahun terakhir (8.000 orang) lebih dari cukup.

Jumlah peralatan laboratorium lima tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang nyata, yaitu dari 15.119 buah pada tahun 2002 menjadi 51.494 buah pada tahun 2006 (Lampiran 8). Peningkatan jumlah terbesar terjadi pada tahun 2006, yaitu mencapai 320 % dibandingkan jumlah pada tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan adanya komitmen yang kuat dari lembaga untuk peningkatan mutu pendidikan di Undana terutama untuk menjawab kebutuhan pasar akan tenaga profesional yang terampil dan berdaya saing tinggi dalam penguasaan IPTEKS.

Keberadaan rumah kaca dan kebun percobaan sangat penting bagi Fakultas Pertanian, demikian pula kandang bagi Fakultas Peternakan. Jumlah, luasan, letak dan kelengkapan fasilitas rumah kaca, kebun percobaan dan kandang merupakan indikator penting keterjaminan mutu pendidikan di kedua fakultas ini. Hingga tahun 2006 Undana telah memiliki tiga rumah kaca masing-masing satu buah terletak pada Fakultas Pertanian, satu buah pada Fakultas Sains dan Teknologi, dan satu buah pada PSLH. Khusus untuk Fakultas Pertanian, jumlah ini belum memadai karena adanya tumpang tindih penggunaan oleh bidang ilmu yang berbeda sehingga sering menimbulkan konflik (kasus penyebaran hama penyakit). Kebun percobaan yang dimiliki oleh Fakultas Pertanian seluas 30.960 m², namun belum digunakan secara optimal. Kandang ternak yang merupakan unit dari Fakultas Peternakan cukup memadai dengan luasan mencapai 503 m²(Lampiran 9).

Dari data sarana pembelajaran (Lampiran 8) terlihat pula bahwa jurusan perikanan yang basis kerjanya adalah di laut belum memperoleh dukungan selayaknya. Boat ataupun kapal penangkapan ikan yang layak hingga kini belum tersedia walaupun jurusan ini telah berdiri selama 14 tahun.

2.6.4 Perpustakaan/Taman Baca

Buku merupakan sarana pembelajaran utama yang sederhana namun tetap handal. Jumlah buku dan manajemen pemanfaatannya merupakan hal yang mutlak diperhatikan oleh suatu lembaga pendidikan, termasuk

pula pengembangan jejaring dalam rangkan *sharing* informasi. Hingga kini Undana telah memiliki satu perpustakaan pusat dengan jumlah koleksi yang cukup memadai (3117 judul buku dengan jumlah eksemplar 1-8). Selain itu, hampir setiap fakultas memiliki taman baca dengan jumlah judul buku cukup bervariasi dan lebih terfokus pada bidang ilmu yang dipelajari pada fakultas masing-masing.

2.6.5 Komputer

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat dengan penerapan sistem komputerisasi yang semakin canggih perlu disikapi secara cepat oleh institusi pendidikan yang ingin tetap bertahan dalam persaingan global. Undana menjawab tantangan ini melalui peningkatan jumlah komputer dan perlengkapannya dari tahun ke tahun. Hingga tahun 2005 jumlah komputer telah mencapai 1.541 unit yang terdistribusi ke semua unit (Lampiran 8). Selain untuk kebutuhan administrasi, penggunaan komputer untuk proses pembelajaranpun terus dipacu. Pengadaan komputer dan perangkat multimedia untuk pembelajaran tidak saja dilakukan oleh kantor pusat, tetapi juga dilakukan langsung oleh beberapa unit terutama melalui program-program hibah.

2.6.6 Instalasi Air dan Listrik

Air dan listrik merupakan kebutuhan dasar bagi suatu institusi yang harus selalu tersedia secara cukup dalam jumlah, kualitas dan kontinuitas. Sumber air secara keseluruhan sebenarnya mencukupi karena terdapat satu buah sumur bor dengan debit yang cukup besar. Selain itu terdapat instalasi air dari PDAM, namun walaupun instalasi air hampir tersambung hingga ke setiap fakultas, kebanyakan tidak berfungsi sehingga distribusi air harus dibantu dengan menggunakan mobil tanki. Instalasi listrik yang terpasang belum memadai dan sering padam sehingga berpotensi untuk merusak peralatan elektronik.

2.6.7 Asrama, Fasilitas Transportasi, Olah Raga dan Seni

Sebagai Perguruan Tinggi terbesar di Propinsi Nusa Tenggara Timur maka Undana terus berupaya memberikan pelayanan prima bagi peserta didik. Salah satu bentuk pelayanan adalah melalui penyediaan asrama yang hingga tahun 2006 mencapai luasan 5.000 m². Selain itu untuk mengatasi kesulitan transportasi mahasiswa, maka Undana semenjak tahun 2005 menyediakan bus gratis dalam kampus pada pagi hari. Undana juga menyediakan berbagai fasilitas olah raga dan seni yang hingga kini masing-masing berjumlah 275 buah untuk alat olah raga dan 55 buah peralatan seni (Lampiran 8).

BAB III

STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN 2007-2011

3.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

3.1.1 Visi

Adapun visi Undana adalah: Perguruan Tinggi berwawasan global.

3.1.2 Misi

Untuk mencapai visinya maka Undana menggunakan enam misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas melalui penyelenggaraan Pendidikan Tinggi terstandar dan berdaya saing.
2. Mewujudkan budaya penelitian yang berwawasan global dan berkontribusi pada proses peningkatan kualitas belajar mengajar dan memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan.
3. Meningkatkan pengabdian berbasis ipteks kepada masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan.
4. Mewujudkan sistem pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dalam bidang penalaran, bakat dan minat serta kesejahteraan mahasiswa.
5. Mewujudkan sistem manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, efisien dan akuntabel.
6. Membina dan meningkatkan kerjasama dengan lembaga lain, nasional maupun internasional.

3.1.3 Tujuan

Terdapat limatujuan yang ingin dicapai oleh Undana yaitu:

1. Menghasilkan lulusan berkualitas yang terampil, ahli, dan professional serta mampu bersaing secara internasional.
2. Mengembangkan sistem penyelenggaraan pendidikan yang profesional.
3. Meningkatkan jumlah peneliti-peneliti handal dalam bidang kompetensi yang digeluti.
4. Meningkatkan networking/jaringan kerjasama dalam pengembangan Ipteks.
5. Mengembangkan sistem manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, efisien dan akuntabel.

3.1.4 Sasaran

Adapun sasaran-sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan guna terwujudnya Undana sebagai perguruan tinggi yang berorientasi global dengan tetap memiliki nilai luhur daerah dan bangsa.

2. Terwujudnya Undana sebagai universitas penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan hasil riset dan pengembangan sebagai basis pembelajaran guna meningkatkan terus produk-produk intelektual yang spesifik/unik dan berkualitas bagi kepentingan masyarakat lokal, nasional bahkan internasional.
3. Tercapainya peningkatan kualitas dan jumlah pelayanan kepada masyarakat berdasarkan hasil riset dan pengembangan kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat demi terwujudnya peran dan fungsi Undana sebagai pemandu perubahan.
4. Terciptanya suasana kampus yang kondusif dan tercapainya peningkatan jumlah dan jenis kegiatan pembinaan kemahasiswaan guna terwujudnya pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas.
5. Tercapainya pemantapan dan pengembangan organisasi dan manajemen Undana demi terwujudnya lingkungan kampus yang kondusif baik bagi warga kampus maupun masyarakat luar kampus.
6. Tercapainya peningkatan jenis dan kualitas kerjasama yang saling menguntungkan bagi kesejahteraan Undana dengan berbagai lembaga / pihak pada tingkat daerah, regional, nasional maupun internasional.

3.2 Analisis SWOT

3.2.1 Analisis Lingkungan Internal

Undana dalam pengembangannya memiliki kekuatan-kekuatan (*strengths*) sebagai potensi yang perlu dipertahankan dan terus dikembangkan secara optimal pada masa-masa mendatang. Meskipun demikian, masih terdapat kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) yang perlu dibenahi untuk menghadapi berbagai tantangan. Kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Undana mencakup beberapa aspek antara lain: sumberdaya, keilmuan, tridarma, sarana dan prasarana dan lingkungan, organisasi dan manajemen, serta kerja sama. Identifikasi kekuatan dan kelemahan dilakukan terhadap enam bidang pengembangan yakni : 1) pendidikan dan pengajaran, 2) penelitian, 3) pengabdian kepada masyarakat, 4) kemahasiswaan, 5) sistem manajemen, dan 6) kerjasama.

3.2.1.1 Kekuatan

Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

1. Daya tarik Undana sebagai PTN relatif tinggi.
2. Proses pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Fasilitas pendukung berupa peralatan pembelajaran telah mengarah kepada teknik pembelajaran modern dengan menggunakan ICT
4. Penerapan kurikulum berbasis kompetensi.
5. Jumlah peralatan laboratorium pertahun terus meningkat (0.19-320%).
6. Tersedia asrama mahasiswa dan Rusunawa.
7. Rasio antara dosen dan mahasiswa sudah ideal pada beberapa fakultas dan program studi.

8. Sebagian besar pendidik telah mengikuti PEKERTI dan AA.
9. Menyelenggarakan jenjang pendidikan diploma, sarjana dan pascasarjana.
10. Tersedia berbagai program sertifikasi.
11. Memiliki jenis pendidikan akademik, profesi, dan vokasi.
12. Pendidik berkualifikasi pascasarjana (S-2 dan S-3) lebih dari 55%.
13. Motivasi pendidik untuk studi lanjut tinggi.
14. Tersedia perpustakaan dan taman baca.
15. Sebanyak 36,3 % Program Study telah mendapat akreditasi A dan B
16. Pengembangan ilmu didukung oleh pelbagai Pusat Studi/Pusat Penelitian.

Bidang Penelitian

1. Jumlah staf peneliti memadai.
2. Tersedia lembaga penelitian dan pusat studi yang mampu melaksanakan pelatihan dan penelitian.
3. Peralatan laboratorium cukup memadai.
4. Memiliki pengalaman melaksanakan berbagai penelitian kerjasama.

Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Jumlah staf dosen memadai.
2. Tersedia LPM dan pusat-pusat pengembangan
3. Dukungan staf administrasi cukup.
4. Tersedia hasil penelitian yang dapat diaplikasikan
5. Memiliki Program Kuliah Kerja Nyata (KKN).
6. Tersedianya jasa bengkel

Bidang Kemahasiswaan

1. Jumlah mahasiswa cukup banyak.
2. Memiliki organisasi alumni di provinsi dan kabupaten.
3. Adanya Ormawa dari tingkat program studi sampai universitas
4. Tersedia berbagai sumber beasiswa
5. Komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan pembinaan mahasiswa.
6. Tersedianya gedung *student centre*, asrama dan berbagai fasilitas pendukung kegiatan ekstra kurikuler dan kesejahteraan mahasiswa

Bidang Manajemen

1. Memiliki Rencana Strategik
2. Statuta yang menunjukkan arah pengembangan.
3. Organisasi dan tata kerja sesuai dengan ketentuan Ditjen Dikti.
4. Adanya pusat komputer yang dapat mengembangkan teknologi informasi.
5. Fasilitas penunjang (luasan areal kampus, fasilitas dan perabot pendidikan/kantor dan prasarana lingkungan).

6. Regulasi dan kebijakan internal di bidang pengelolaan ketenagaan, keuangan, sarana dan prasarana.
7. Sumber Daya Manusia yang menangani admisnistrasi yang memadai.

Bidang Kerjasama

1. Hubungan dan kerja sama yang baik dalam pendidikan, pembelajaran dan penelitian, serta pelayanan kemasyarakatan dengan lembaga pemerintah dan swasta, baik dalam dan luar negeri.
2. Persepsi masyarakat terhadap Undana baik.

3.2.1.2 Kelemahan

Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

1. Masa studi cukup lama (rata-rata 5,9 tahun).
2. Kurang dalam perencanaan dan pengendalian pembelajaran.
3. Proses evaluasi PBM belum optimal.
4. Mahasiswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.
5. Kapasitas fasilitas pendidikan dan pembelajaran belum memadai
6. Sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) rendah
7. Kuantitas dan kualitas perangkat pendidikan pengajaran masih kurang
8. 50% program studi belum diakreditasi

Bidang Penelitian

1. Lemahnya penguasaan metodologi penelitian.
2. Kurang tersedia referensi/jurnal.
3. Minimnya pengalaman penelitian, bagi sekelompok dosen.
4. Motivasi melakukan penelitian masih rendah.
5. Kemampuan untuk berkompetisi dalam penyusunan proposal kurang.
6. Belum memiliki jurnal penelitian yang terakreditasi.
7. Belum memiliki laboratorium yang terakreditasi.
8. Masih lemahnya kualitas networking, baik secara institusional maupun individual

Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Kualitas/kuantitas tenaga pengelola/pelaksana kegiatan PKM belum memadai.
2. Sarana dan prasarana bagi kegiatan PKM kurang tersedia secara memadai.
3. Belum ada wilayah/desa terpadu guna mengimplementasikan PKM.

4. Pemanfaatan hasil penelitian sebagai sumber kegiatan PKM relatif rendah.
5. Penelitian belum berorientasi PKM.
6. Terbatasnya kesempatan dan kemampuan serta daya saing dalam berkompetisi.
7. Masih terbatas/lemah dalam jaringan kemitraan, baik secara internal (dalam universitas/LPM) maupun secara eksternal (universitas/LPM dengan *stakeholders*).
8. Pelaksanaan kegiatan PKM kurang beragam, masih terkonsentrasi pada bidang kajian disiplin tertentu.
9. Penerimaan masyarakat sebagai mitra/*stakeholders* dalam rangka perubahan relatif terbatas.
10. Belum tersedia program payung PKM tingkat Universitas.
11. Terbatasnya kegiatan PKM yang menyentuh kegiatan masyarakat.

Bidang Kemahasiswaan

1. Belum terfokus dalam pengembangan kemampuan diri dan kepribadian.
2. Dana untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan masih relatif kecil.
3. Tingkat kedisiplinan mahasiswa masih rendah.
4. Kemampuan bahasa asing khususnya bahasa Inggris masih rendah.
5. Masih banyak mahasiswa yang masuk jurusan tidak sesuai dengan minat.
6. Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa belum berkembang.
7. Masa studi masih relatif panjang (5,9 tahun).
8. Sarana dan prasarana untuk kegiatan mahasiswa masih kurang.
9. Pemanfaatan gedung *student centre* belum optimal
10. Mutu calon mahasiswa tergolong rendah.

Bidang Manajemen

1. Kualitas dan inisiatif SDM kurang.
2. Sistem dan prosedur kerja kurang mendukung pelaksanaan tugas.
3. Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas belum optimal.
4. Fasilitas yang dimiliki belum sepenuhnya menunjang tugas pokok.
5. Iklim kerja yang kurang kondusif.
6. Pemanfaatan SDM belum optimal dan sesuai dengan kompetensi.
7. Sumber dana terbatas dan kurang memadai.
8. Disiplin dan semangat kerja rendah.
9. Pemanfaatan gedung *student centre* belum optimal
10. Kualitas perencanaan pembangunan prasarana pendidikan sangat rendah

11. Rehabilitasi sarana dan prasarana rata-rata di atas 15 tahun sehingga biaya rehabilitasi mencapai setara dengan pembangunan sarana/prasarana baru.
12. Paket-paket pendanaan untuk rehabilitasi sarana dan prasarana kecil, sehingga pekerjaan rehabilitasi dilakukan bertahap dan kurang teratur.
13. Koordinasi dan kendali berbagai unit organisasi belum memadai.
14. Tidak tersedianya prosedur tetap operasional peralatan utama

Bidang Kerja sama

1. Kerja sama dengan pihak luar belum mantap dan berkesinambungan.
2. Penanganan kerja sama antar fakultas belum optimal.

3.2.2 Analisis Lingkungan Eksternal

Ada berbagai peluang (*opportunities*) dan ancaman/tantangan (*threats*) yang perlu diperhatikan oleh Universitas Nusa Cendana. Peluang dan tantangan tersebut meliputi aspek teknologi, persaingan dengan PT lain, globalisasi, dan *raw input* mahasiswa.

3.2.2.1 Peluang

Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

1. Perkembangan teknologi pembelajaran (multimedia, ICT).
2. Peningkatan relevansi kurikulum berbasis kompetensi.
3. Persaingan kualitas SDM di era globalisasi terbuka.
4. Adanya berbagai jenis beasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar.
5. Kebutuhan masyarakat yang variatif untuk masuk di PT.
6. Kesempatan studi lanjut terbuka.
7. Adanya kesempatan memperoleh beasiswa baik dalam maupun luar negeri.
8. Kemajuan teknologi dan informatika.
9. Pasar kerja yang luas dan semakin kompleks.
10. Diversifikasi program studi, sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
11. Adanya berbagai hibah kompetisi yang memungkinkan untuk penambahan sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran

Bidang Penelitian

1. Tersedianya beragam dana penelitian baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional.
2. Kebutuhan *stakeholder* akan informasi penelitian bagi perumusan kebijakan pembangunan semakin meningkat.
3. Kerjasama dengan institusi lain memungkinkan untuk pemanfaatan peralatan laboratorium/bengkel dan lahan kebun di luar Undana

Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.

1. Perubahan paradigma pembangunan dan implementasi Undang-undang Otonomi Daerah memberikan kemudahan untuk membangun kemitraan berdasarkan kebutuhan masyarakat.
2. Banyak perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang membutuhkan transfer teknologi serta peran serta masyarakat, termasuk Perguruan Tinggi.
3. Makin beragamnya kesempatan dan pendanaan yang diberikan untuk melaksanakan PKM, baik program rutin maupun melalui hibah kompetensi.
4. Tersedianya media informasi tentang program – program PKM.
5. Permintaan masyarakat/dunia usaha (*stakeholder*) untuk meningkatkan pelayanan PKM.
6. Kesempatan mengikuti pelatihan/penataran metodologi PKM bagi dosen sangat terbuka.
7. LPM Undana merupakan satu-satunya lembaga mandiri yang mengelola kegiatan PKM di Undana.
8. Tersedia dana PKM baik bersumber dari luar maupun dalam negeri.

Bidang Kemahasiswaan

1. Banyak beasiswa yang berasal dari berbagai sumber untuk mahasiswa berprestasi yang ekonominya lemah.
2. Tuntutan terhadap kemampuan lulusan yang memiliki kecerdasan emosional dan spritual serta pengalaman organisasi yang memadai, selain kecerdasan intelektual.
3. Perubahan paradigma pengembangan kemahasiswaan.
4. Pengumpulan SK3 sebelum menempuh ujian skripsi.
5. Adanya tawaran partisipasi pembinaan kemahasiswaan yang terprogram baik lokal, ragional, nasional maupun Internasional, terutama berkaitan dengan pembinaan penalaran/keilmuan.

Bidang Manajemen

1. Regulasi dan kebijakan pusat di bidang kelembagaan, ketenagaan, keuangan, fasilitas, yang dikenal dengan kesehatan organisasi.
2. Berbagai bentuk pendidikan dan pelatihan di dalam dan luar negeri.
3. Kerja sama dengan berbagai pihak di dalam maupun di luar negeri.
4. Berbagai bentuk bantuan dana (loan, hibah, voucher, beasiswa).

Bidang Kerja sama

1. Komitmen Pemda yang kuat baik di tingkat provinsi maupun kabupaten.
2. Tenaga profesional makin dibutuhkan oleh berbagai pihak.
3. Kekayaan SDA NTT yang potensial.

4. LSM membutuhkan tenaga akademisi.
5. PT swasta membutuhkan bantuan pembinaan.
6. Beberapa alumni menduduki jabatan strategis dalam lingkungan pemerintahan daerah, dan berbagai instansi swasta.

3.2.2.2 Tantangan

Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

1. Teknologi Pembelajaran selalu berkembang sesuai dengan perkembangan Ipteks.
2. Perkembangan Ilmu yang begitu cepat.
3. Perkembangan alat-alat laboratorium yang semakin canggih.
4. Persaingan bursa pencari kerja.
5. Persaingan antar PT di era pasar bebas/masuknya PT asing.

Bidang Penelitian

1. Relevansi penelitian dengan kebutuhan masyarakat.
2. Pemberlakuan mekanisme kompetisi dalam penelitian.
3. Persyaratan publikasi hasil penelitian untuk kenaikan pangkat.
4. Jurnal ilmiah di Undana belum terakreditasi.
5. Lembaga-lembaga penelitian di luar Undana, PT swasta, pemda dan lain-lain.
6. Hasil penelitian yang berpotensi HAKI.

Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Munculnya/berkembangnya PT di NTT.
2. Kehadiran tenaga PKM dari luar NTT.
3. Persepsi masyarakat terhadap tenaga LPM Undana kurang.
4. Kondisi geografis NTT sulit untuk mengembangkan PKM.
5. Penerimaan masyarakat sebagai mitra/*stakeholder* dalam melaksanakan perubahan relatif terbatas.
6. Adanya kompetisi/persaingan layanan profesional PKM lembaga lain yang sejenis.
7. Tuntutan terhadap mutu kegiatan pengabdian yang berbasis penelitian/ pengkajian cukup tinggi.

Bidang Kemahasiswaan

1. Tawaran partisipasi pembinaan kemahasiswaan dari *stakeholder* sering lebih menarik dibandingkan dengan model pembinaan kegiatan kemahasiswaan di Undana.
2. Persaingan mutu antar PT baik lokal maupun nasional dan internasional semakin ketat
3. Orientasi calon mahasiswa untuk pendidikan yang menjamin mutu dan peluang kerja dikemudian hari, semakin meningkat.

Bidang Manajemen

1. Era globalisasi menuntut manajemen terbuka dan transparan.
2. Persaingan yang ketat menuntut kinerja yang lebih profesional.
3. Berbagai tuntutan persyaratan dalam berbagai bidang.
4. Kemajuan di bidang teknologi informatika, bergantung kepada SDM yang memadai.

Bidang Kerja sama

1. Adanya beberapa Perguruan Tinggi di NTT yang telah dan akan menjalin kerja sama dengan berbagai instansi.
2. Kepercayaan masyarakat atau *stakeholder* belum terbangun bahwa Undana sebagai mitra kerja sama yang andal.

3.2.3 Kerangka Kebijakan Umum dan Strategik

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan Undana yang telah ditetapkan, diperlukan kebijakan pembangunan Undana, baik yang bersifat umum maupun strategis. Pada gilirannya kebijakan tersebut dapat dituangkan dalam program, strategi pelaksanaan dan kegiatan yang realistis dalam jangka waktu 5 tahun mendatang.

Mengawali penyusunan kebijakan, program, strategi pelaksanaan dan kegiatan, dilakukan analisis situasi dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Undana sampai dengan tahun 2006. Berdasarkan analisis situasi dan evaluasi teridentifikasi sejumlah permasalahan, tantangan dan peluang untuk membangun Undana yang lebih efektif dalam empat tahun ke depan.

Penyusunan kebijakan, program, strategi pelaksanaan dan kegiatan, mengacu kepada tiga tema kebijakan utama pembangunan pendidikan nasional yaitu: 1) perluasan dan pemerataan; 2) peningkatan mutu dan relevansi; serta 3) *good governance* dan akuntabilitas. Masih dalam payung kebijakan umum pembangunan pendidikan nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menjabarkannya ke dalam tiga strategi nasional pendidikan tinggi, yaitu: peningkatan daya saing, otonomi dan desentralisasi, serta kesehatan organisasi. Setiap tema tercermin dalam kebijakan, program, strategi dan kegiatan.

3.2.3.1 Kebijakan Umum

1. Perluasan dan Pemerataan Pendidikan

Perluasan dan pemerataan diarahkan pada upaya memperluas daya tampung Undana dan memberi kesempatan yang sama kepada semua calon mahasiswa, baik laki-laki maupun perempuan melalui program pendidikan Diploma, S1, dan S2. Upaya lain yang dilakukan adalah peningkatan proporsi jumlah keahlian yang sesuai dengan ipteks dan kebutuhan pembangunan sekaligus dapat

mengembangkan dan mengkaji berbagai kebijakan yang terkait dengan upaya mengembangkan sumber daya manusia, kebudayaan, ekonomi, kelautan, pertanian, kesehatan, dan lingkungan hidup. Di samping itu, Undana berupaya meningkatkan intensitas dan kualitas kerja sama pada tingkat lokal, nasional dan internasional.

2. *Mutu dan relevansi*

Meningkatkan mutu dan relevansi lulusan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan pembangunan, dan pengembangan Ipteks dalam rangka memberikan sumbangan secara optimal bagi pembangunan masyarakat dan daya saing bangsa. Perlu ditegaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan diarahkan pada pencapaian mutu pendidikan yang semakin meningkat, yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (SNP) melalui penjaminan mutu.

3. *Governance dan Akuntabilitas*

Untuk melaksanakan tugas Undana secara efisien dan efektif, maka pembenahan kapasitas lembaga ke arah organisasi yang sehat sangat diperlukan. Sejalan dengan itu, secara terprogram dan sistematis kapasitas lembaga harus terus dibina, dikembangkan organisasi Undana dengan ciri: berkembangnya kebebasan akademik, terciptanya suasana akademik yang mendorong proses penelitian dan inovasi yang kreatif untuk setiap individu, berkembangnya sistem nilai dan norma guna terciptanya *team building* dalam meraih keunggulan kerja serta menjalin kerja sama yang berkelanjutan, baik secara internal maupun eksternal.

3.2.3.2 Kebijakan strategis

Kebijakan strategis dimaksudkan sebagai kebijakan yang memuat program-program prioritas Undana selama lima tahun mendatang. Kebijakan strategis dijabarkan sesuai dengan tema kebijakan nasional pembangunan pendidikan dan strategi nasional DIKTI sebagai berikut:

1. *Perluasan dan Pemerataan Pendidikan*

- 1.1 Memperluas akses dan kesempatan belajar bagi calon mahasiswa, baik laki-laki maupun perempuan pada program diploma, akta, S1 dan S2.
- 1.2 Penambahan dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga administrasi
- 1.3 Pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana termasuk ICT.
- 1.4 Peningkatan hubungan kerja sama

2. *Mutu dan Relevansi*

- 2.1 Implementasi standar nasional pendidikan.

- 2.2 Penjaminan mutu dengan SNP.
- 2.3 Peningkatan mutu akreditasi.
- 2.4 Peningkatan kualifikasi dosen sesuai dengan keahlian.
- 2.5 Peningkatan jumlah guru besar.
- 2.6 Peningkatan kompetensi tenaga tata usaha dan kependidikan.
- 2.7 Peningkatan perbaikan/pengembangan sarana dan pra-sarana.
- 2.8 Penataan proporsi bidang ilmu IPA : IPS/Humaniora.
- 2.9 Peningkatan kualitas dan jumlah program studi vokasi, dan profesi.
- 2.10 Peningkatan jumlah mutu publikasi ilmiah dan HKI.
- 2.11 Penggunaan ICT.

3. Governance dan Akuntabilitas

- 3.1 Penataan organisasi, regulasi, dan pengelolaan pendidikan.
- 3.2 Peningkatan kapasitas dan kompetensi managerial pengelola Undana.
- 3.3 Peningkatan ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3.4 Peningkatan kapasitas dan kompetensi pengelola dalam perencanaan dan penganggaran.
- 3.5 Intensifikasi tindakan preventif Itjen, BPKP dan BPK.

3.3 Strategi Pengembangan Utama 2007 – 2011

3.3.1 Pengembangan SDM

Pengembangan Undana ke depan menuntut adanya para pelaku yang professional dan tangguh baik untuk bidang administrasi maupun kependidikan. Hanya dengan demikian maka pelaksanaan tridarma akan menjadi lebih baik dan pada gilirannya daya saing Undana dapat meningkat

Hasil identifikasi kelemahan faktor internal menunjukkan bahwa masih belum memadainya kualitas serta kuantitas SDM pada semua bidang kegiatan. Di sisi yang lain peranan SDM sangat sentral dan strategis dalam rangka pelaksanaan misi Undana untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pengembangan SDM harus dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai program sesuai bidang kegiatannya masing-masing.

3.3.2 Peningkatan Aksesibilitas Terhadap Sumber Dana

Untuk menggerakkan berbagai kekuatan ril maupun potensial yang dimiliki Undana ke depan, dukungan ketersediaan dana yang memadai dan berkelanjutan menjadi sangat penting dan perlu. Dalam kerangka tersebut, selain sumber-sumber dana yang secara konvensional telah digunakan, Undana perlu mencari berbagai sumber dana potensial lainnya.

Hasil analisis faktor eksternal menunjukkan adanya berbagai peluang sumber dana yang kiranya dapat dimanfaatkan. Dalam kurun waktu 2007 – 2011 berbagai program perlu dirancang dan dilaksanakan untuk usaha peningkatan aksesibilitas terhadap sumber dana. Sumber-sumber dana tersebut baik yang bersumber dari luar Undana (pemerintah dan swasta, dalam negeri dan luar negeri) maupun dari dalam Undana sendiri dalam rangka “income generating”.

3.3.3 Optimalisasi Prasarana dan Sarana

Identifikasi faktor kelemahan internal menunjukkan bahwa pemanfaatan prasarana dan sarana di Undana belum optimal. Selain itu, ketersediaannya pun belum sepenuhnya menunjang pelaksanaan berbagai tugas pokok kelembagaan. Jika disimak lebih jauh, nampaknya pemanfaatan prasarana dan sarana di Undana pada masa lalu belum melalui suatu perencanaan yang memadai.

Untuk mendukung pengembangan Undana ke depan maka usaha-usaha untuk memanfaatkan prasarana dan sarana yang dimiliki secara optimal perlu diprogramkan agar efektivitas dan efisiensinya dapat tercapai, bahkan meningkat. Tuntutan ke arah tersebut akan semakin meningkat jika dihubungkan dengan pengembangan kelembagaan yang sudah dan akan dilakukan nanti.

3.3.4 Penataan dan Pengelolaan Organisasi

Salah satu kelemahan internal Undana dari sisi manajemen saat ini adalah sistem dan prosedur kerja yang kurang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas. Dinamika organisasi yang berkembang saat ini dan ke depan menuntut adanya sistem dan prosedur kerja yang harus mendukung kelancaran pelaksanaan tugas. Melalui strategi ini diharapkan ke depan dapat tercipta suatu jaringan pengelolaan organisasi yang memenuhi standar pelayanan minimal (minimum standard procedure).

Strategi ini memiliki relevansi yang kuat dengan strategi-strategi lainnya; oleh sebab itu perhatian yang cukup harus diberikan. Hal ini bertujuan untuk mencapai suatu tingkat pengorganisasian yang kuat dan tangguh, serta efektif dan efisien.

3.3.5 Pemantapan dan Pengembangan SIM PT

Dalam suatu manajemen sistem komprehensif (holistik dan terpadu) maka manajemen informasi menjadi salah satu aspek penting selain manajemen diri (self management) dan manajemen waktu (time management). Jika Undana ingin “survive” dalam mengatasi berbagai tantangan eksternal yang dihadapi sekarang dan ke depan, perhatian kepada strategi ini merupakan salah satu kuncinya. Strategi ini memiliki relevansi yang kuat dengan strategi-strategi lainnya; oleh sebab itu perhatian yang cukup harus diberikan. Hal ini bertujuan untuk mencapai suatu tingkat pengorganisasian yang kuat dan tangguh.

3.3.6 Optimalisasi Kinerja Institusi

Hakekat strategi ini adalah bahwa kinerja institusi harus terwujud dalam suatu kerangka yang menjamin maksimisasi manfaat yang dihasilkan oleh institusi melalui minimisasi biaya korbanan (input) yang dikeluarkan oleh institusi. Strategi ini diarahkan untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada serta di sisi lain meminimumkan kelemahan internal dan menghindari berbagai tantangan eksternal. Hanya dengan demikian maka ke depan Undana sebagai suatu institusi dapat berkembang sesuai tuntutan dalam era global yang sangat kompetitif.

3.3.7 Pengembangan Kerjasama

Strategi ini berkaitan erat dengan beberapa strategi termasuk strategi optimalisasi kinerja institusi. Secara obyektif disadari bahwa selama ini bidang kerjasama di Undana belum mendapatkan porsi perhatian yang memadai. Tidak mengherankan bahwa secara internal bidang kerjasama Undana termasuk sangat lemah. Untuk mengejar berbagai ketertinggalan dan menangkap berbagai peluang serta menghindari berbagai tantangan masa depan, strategi ini harus mendapatkan perhatian serius lewat penentuan berbagai program yang relevan.

3.3.8 Pengembangan Kelembagaan

Tuntutan suatu organisasi yang semakin membesar mengharuskan adanya strategi pengembangan kelembagaan. Berbagai regulasi dan kebijakan pusat di bidang kelembagaan, ketenagaan, keuangan, dan fasilitas yang dikenal dengan kesehatan organisasi, merupakan peluang yang harus ditangkap dan dijawab melalui strategi ini. Semua bidang pelaksanaan tugas harus menjabarkan strategi ini ke dalam berbagai program yang dibutuhkan yang pada gilirannya secara simultan dan kolektif akan menciptakan Undana secara kelembagaan yang kuat dan tangguh.

3.4 Program Pengembangan Utama

Strategi 1. Pengembangan SDM

1.1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

1.1.1 Program Pengembangan Mutu Tenaga Pendidik

Sasaran 2007 – 2011:

1. Meningkatkan jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi S2 75% dan S3 25%
2. Meningkatkan jumlah dosen sesuai dengan kompetensi bidang ilmu
3. Terselenggaranya kegiatan-kegiatan pelatihan Pekerti, AA dan sejenisnya
4. Terselenggaranya kegiatan-kegiatan magang, pencakokan, post doktoral, dan sejenisnya,
5. Meningkatkan rasio dosen-mahasiswa di beberapa fakultas yang belum ideal

6. Meningkatnya profesionalisme tenaga pendidik untuk mencapai keunggulan global

1.1.2 Program Peningkatan Mutu Teknisi dan Laboran

1. Terselenggaranya kegiatan-kegiatan peningkatan mutu dan profesionalisme tenaga teknisi dan laboran, seperti: pelatihan, datasharing, penataran, studi lanjut, kursus, magang, dan seminar baik di tingkat lokal maupun nasional.
2. Terselenggaranya pembinaan karier secara berkelanjutan
3. Meningkatnya wawasan global di kalangan tenaga teknisi dan laboran
4. Meningkatnya profesionalisme tenaga teknisi dan laboran untuk mencapai keunggulan global

1.2 Bidang Penelitian

1.2.1 Program Peningkatan Kualitas Sumberdaya Peneliti

Sasaran 2007 – 2011:

1. Terselenggaranya pelatihan metodologi di tingkat lokal, nasional, dan internasional
2. Terselenggaranya seminar-seminar hasil-hasil penelitian baik yang terjadwal maupun tidak
3. Terselenggaranya pengikutsertaan peneliti pada seminar-seminar di tingkat nasional dan internasional
4. Meningkatnya wawasan global peneliti
5. Meningkatnya profesionalisme tenaga peneliti untuk mencapai keunggulan global

1.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1.3.1 Program Peningkatan Kualitas Sumberdaya Pengabdian Kepada Masyarakat Sasaran 2007 - 2011

1. Terselenggaranya pelatihan metodologi pengabdian kepada masyarakat
2. Terselenggaranya seminar-seminar hasil-hasil pengabdian pada masyarakat baik yang terjadwal maupun tidak
3. Terselenggaranya pemberian motivasi dan penghargaan bagi pelaksana pengabdian pada masyarakat yang berprestasi

1.4 Bidang Kemahasiswaan

1.4.1 Program Pengembangan Kesejahteraan Mahasiswa

Sasaran 2007 - 2011

1. Terselenggaranya penyediaan beasiswa secara berkeadilan untuk mahasiswa berprestasi/berpotensi tinggi dari keluarga tidak mampu
2. Tersedianya asrama mahasiswa yang menunjang prestasi mahasiswa

1.4.2 Program Pengembangan inovasi, kreativitas dan daya saing mahasiswa

Sasaran 2007 - 2011

1. Terselenggaranya fasilitasi kegiatan kemahasiswaan (BEM, BLM dan unit kegiatan mahasiswa lainnya)
2. Terselenggaranya kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler yang menunjang prestasi akademik, pengembangan sikap mental cendekiawan, jiwa kepemimpinan dan jiwa kewirausahaan.

1.5 Bidang Manajemen

1.5.1 Program Pengembangan Tenaga Kependidikan

Sasaran 2007 – 2011:

1. Terselenggaranya kegiatan-kegiatan peningkatan mutu dan profesionalisme tenaga kependidikan, seperti: pelatihan, detasering, penataran, studi lanjut, kursus, magang, dan seminar baik di tingkat lokal maupun nasional.
2. Terselenggaranya pembinaan karier secara berkelanjutan
3. Meningkatnya wawasan global di kalangan tenaga kependidikan
4. Meningkatnya profesionalisme tenaga kependidikan untuk mencapai keunggulan global

Strategi 2. Aksesibilitas Terhadap Sumber Dana

2.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran

2.1.1. Program optimalisasi sumber dana pendidikan

Sasaran 2007 – 2011:

1. Adanya perencanaan kenaikan bertahap dari SPP dengan memperhitungkan peningkatan potensi ekonomi mahasiswa
2. Adanya pengembangan program-program ekstension yang sesuai dengan peluang lapangan kerja
3. Terselenggaranya evaluasi berkala pada program-program studi yang secara nyata menurun peminatnya, untuk efisiensi.

2.2 Bidang Penelitian

2.2.1 Program Pengembangan *Income Generating*

Sasaran 2007 – 2011:

1. Meningkatnya *income generating* dari lembaga/pusat-pusat penelitian dan penelitian kerjasama
2. Terselenggaranya sistem penarikan, penyaluran, dan penggunaan dana yang bertanggungjawab

2.3 Bidang Kemahasiswaan

2.3.1. Program Pengembangan Kerjasama dengan Pemerintah Daerah

Sasaran 2007 – 2011:

1. Adanya peran serta pemda dalam pemberian bea siswa kepada mahasiswa asal daerah mahasiswa
2. Adanya kesediaan pemda membangun dan mengelola asrama mahasiswa asal daerah masing-masing.

2.4 Bidang Manajemen

2.4.1 Program Pengembangan Suprastruktur Manajemen Keuangan

Sasaran 2007 – 2011:

1. Tersedianya perangkat sistem manajemen keuangan yang bertanggungjawab, efisien, efektif, dan akuntabel.
2. Tersedianya sistem monitoring dan evaluasi manajemen keuangan.

2.4.2 Program Pengembangan Unit-unit produktif

Sasaran 2007 – 2011:

1. Berkembangnya unit-unit produktif pada unit-unit pelaksana, yang dapat menjadi sumber pendanaan baru
2. Terealisirnya unit-unit yang telah ada dan berpotensi produktif sebagai sumber dana bagi universitas, diantaranya: perpustakaan, laboratorium, unit-unit konsultasi.

Strategi 3. Optimalisasi Sarana Dan Prasarana

3.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran

3.1.1 Program Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran

Sasaran 2007 – 2011:

1. Tersedianya sarana dan prasarana fisik yang bermutu dan kondusif bagi tercapainya proses pendidikan dan pengajaran yang bermutu sesuai standar nasional maupun internasional
2. Tersedianya sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan dan pengajaran
3. Tersedianya alokasi dana secara proporsional bagi pelaksanaan proses pendidikan dan pengajaran.
4. Terselenggaranya perencanaan, pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas fisik secara optimal
5. Meningkatnya peran dan fungsi unit-unit pendukung proses pendidikan dan pengajaran secara memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, warnet, kantin,
6. Terberdayanya insitusi jurusan dan program studi sebagai ujung tombak proses pendidikan dan pengajaran

3.2 Bidang Penelitian

3.2.1 Program Pengembangan sarana dan prasarana penelitian

Sasaran 2007 – 2011:

1. Tersedianya sarana dan prasarana fisik yang bermutu dan kondusif bagi pelaksanaan penelitian yang bermutu sesuai standar nasional maupun internasional
2. Tersedianya sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang produktivitas penelitian
3. Terselenggaranya perencanaan, pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas fisik secara optimal.
4. Meningkatnya peran dan fungsi unit-unit pendukung penelitian secara memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, warnet, dsb.

3.3 Bidang Pengabdian Pada Masyarakat

3.3.1 Program Pengembangan sarana dan prasarana pengabdian pada masyarakat
Sasaran 2007 – 2011:

1. Tersedianya sarana dan prasarana fisik yang bermutu dan kondusif bagi pelaksanaan penerapan hasil-hasil penelitian bagi pembangunan masyarakat
2. Tersedianya desa-desa binaan bagi penerapan ipteks untuk kemajuan masyarakat

3.4 Bidang Kemahasiswaan

3.4.1 Program Pengembangan sarana dan prasarana kemahasiswaan
Sasaran 2007 – 2011:

1. Tersedianya sarana dan prasarana fisik yang bermutu dan kondusif bagi kegiatan olahraga, seni, dan bidang minat bagi mahasiswa secara memadai.
2. Tersedianya sarana-prasarana bagi menunjang kegiatan organisasi kemahasiswaan (ruang sekretariat dan rapat senat mahasiswa, koperasi mahasiswa, komputer, dsb.).
3. Terselenggaranya perencanaan, pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas fisik secara optimal.

3.5 Bidang Manajemen

3.5.1 Program Pengembangan sarana dan prasarana
Sasaran 2007 – 2011:

1. Tersedianya sarana dan prasarana fisik yang bermutu dan kondusif bagi tercapainya kinerja staf yang bermutu.
2. Tersedianya sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi yang memadai guna mendukung efektivitas dan efisiensi kerja.
3. Terselenggaranya perencanaan, pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas fisik secara optimal.

Strategi 4. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi

4.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran

4.1.1 Program Vitalisasi Jurusan dan Program Studi

Sasaran 2007 – 2011:

1. Terjadinya perubahan mendasar dalam pengelolaan jurusan dan program studi untuk mendukung tercapainya penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terstandar dan bersaing.
2. Tersediannya tenaga kependidikan di jurusan dan program studi yang memadai baik jumlah maupun kualitas, sesuai dengan bidang-bidang pelayanan kemahasiswaan dan jalannya proses pendidikan dan pengajaran yang terstandar dan bersaing (minimal untuk bidang-bidang kerja: ketatausahaan, pelayanan mahasiswa, data dan informasi, keuangan, pendidikan dan pengajaran, serta pengembangan SDM).
3. Tersedianya alokasi dana pengelolaan jurusan/program studi secara proporsional dengan tugas dan fungsinya dalam mensukseskan proses pendidikan berstandar.

4.2 Bidang Penelitian

4.2.1 Program optimalisasi kelembagaan penelitian

Sasaran 2007 – 2011:

1. Terselenggaranya prinsip "miskin struktur kaya fungsi" dari organisasi Lembaga Penelitian dan Pusat-pusat studinya.
2. Terselenggaranya sistem hubungan kerja yang efektif antara lembaga penelitian dan/atau pusat studi dengan unit-unit pengelola ilmu (Fakultas, Jurusan, Program Studi) serta dengan para peneliti.
3. Terselenggaranya perencanaan program payung penelitian untuk mendukung mutu dan relevansi penelitian, dan kerjasama penelitian, dan persaingan global.
4. Berkembangnya organisasi lembaga penelitian dan/atau pusat-pusat penelitian untuk mendukung pembentukan budaya penelitian yang berwawasan global, pengembangan *networking*, dan pengembangan SIM penelitian.
5. Meningkatnya daya tawar (*bargaining power*) lembaga penelitian dan pusat-pusat studi dalam persaingan dan kerjasama penelitian.
6. Tersedianya dana abadi pendampingan bagi penelitian kerjasama nasional maupun internasional.

4.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

4.3.1 Program optimalisasi kelembagaan pengabdian kepada masyarakat

Sasaran 2007 – 2011:

1. Berkembangnya organisasi lembaga pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan fungsi-fungsi pengabdian (KKN, penerapan ipteks dan kemitraan dsb).

2. Terselenggaranya desa-desa binaan secara terpadu antar fakultas/jurusan/program studi untuk efektivitas penerapan ipteks bagi kesejahteraan masyarakat.
3. Teranekaragamannya jenis mitra kerjasama pengabdian kepada masyarakat (pemerintah daerah, dunia usaha/industri, LSM, organisasi pemuda, dan organisasi perempuan, dsb).
4. Teralokasinya dana yang memadai bagi pengembangan kelembagaan desa binaan bagi penerapan ipteks yang bermutu dan berdampak secara nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
5. Meningkatnya kemanfaatan dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi peningkatan kesejahteraan.

4.4 Bidang Kemahasiswaan

4.4.1 Program pengembangan peran dan fungsi kelembagaan mahasiswa Sasaran 2007 – 2011:

1. Meningkatnya peran serta mahasiswa pada pengembangan diri sendiri.
2. Tersalurkannya aspirasi mahasiswa secara berkeadilan.
3. Meningkatnya peran serta mahasiswa dalam pertemuan ilmiah, olahraga dan seni baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

4.5 Bidang Manajemen

4.5.1 Program Optimalisasi Institusional

Sasaran 2007 – 2011:

1. Terjaganya keberlanjutan pengorganisasian, penyusunan, penyesuaian produk-produk hukum/peraturan perundangan di bidang kelembagaan.
2. Terjaganya konsistensi isi antar produk hukum/peraturan perundangan di bidang kelembagaan secara vertikal maupun horisontal.
3. Terjaganya konsistensi pelaksanaan produk hukum/peraturan perundangan di bidang kelembagaan secara vertikal maupun horisontal.
4. Terjaganya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan produk hukum/peraturan perundangan di bidang kelembagaan secara vertikal maupun horisontal untuk mendukung peningkatan produktivitas kinerja di berbagai lini.

4.6 Bidang Kerjasama

4.6.1 Program Peningkatan dan Optimalisasi Kerjasama

Sasaran 2007 – 2011:

1. Terselenggaranya pembentukan, pembinaan, pengembangan dan pengorganisasian kerjasama di berbagai bidang dan unit kerja.
2. Meningkatnya kemanfaatan kerjasama bagi universitas dan seluruh sivitas akademika.
3. Tersedianya kebijakan dan regulasi khusus di bidang kerjasama.

Strategi 5. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT

5.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran

5.1.1 Program teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan pengajaran

Sasaran 2007 – 2011:

1. Tersedianya media dan/atau teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pendidikan dan pengajaran.
2. Tersediannya tenaga teknis yang profesional dalam pengelolaan media dan/atau teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pendidikan dan pengajaran di semua unit kerja pendidikan dan pengajaran.
3. Terselenggaranya pemeliharaan berkala secara konsisten terhadap media dan/atau teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pendidikan dan pengajaran.
4. Meningkatnya mutu dan standar proses pendidikan dan pengajaran.
5. Meningkatnya mutu hasil didik.

5.1.2 Program pengembangan database pendidikan dan pengajaran

Sasaran 2007 – 2011:

1. Terbangunnya model dan sistem *database* elektornik bidang pendidikan yang bersifat informatif, terbuka/dinamis dan siap untuk masuk dalam *web site*.
2. Tersediannya tenaga teknis yang profesional dalam pengelolaan *database* pendidikan dan pengajaran di semua unit.
3. Terealisirnya globalisasi Undana.

5.2 Bidang Penelitian

5.2.1 Program pengembangan database penelitian

Sasaran 2007 – 2011:

1. Terbangunnya model dan sistem database elektornik bidang penelitian yang informatif, terbuka/dinamis dan siap untuk masuk dalam *web site*.
2. Tersediannya tenaga teknis yang profesional dalam pengelolaan *database*.
3. Terealisirnya globalisasi Undana di bidang penelitian.

5.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

5.3.1 Program pengembangan *database* pengabdian kepada masyarakat

Sasaran 2007 – 2011:

1. Terbangunnya model dan sistem database elektornik bidang pengabdian yang bersifat informatif, terbuka/dinamis dan siap untuk masuk dalam *web site*.
2. Tersediannya tenaga teknis yang profesional dalam pengelolaan *database*.

3. Terealisirnya globalisasi Undana di bidang pengabdian dan penerapan ipteks.

5.4 Bidang Kemahasiswaan

5.4.1 Program pengembangan *database* kemahasiswaan

Sasaran 2007 – 2011:

1. Terbangunnya model dan sistem database elektornik bidang kemahasiswaan yang informatif, terbuka/dinamis dan siap untuk masuk dalam *web site*.
2. Tersediannya tenaga teknis yang profesional dalam pengelolaan *database*.

5.5 Bidang Manajemen

5.5.1 Program Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Sasaran 2007 – 2011:

1. Tersusunnya arsitektur sistem pelayanan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan Undana
2. Terselenggaranya sistem jaringan LAN beserta perangkat komputer yang diperlukan.
3. Terbentuknya lembaga pusat pelayanan informasi dan komunikasi.
4. Meningkatnya kapasitas kelembagaan pusat pelayanan informasi dan komunikasi.
5. Terselenggaranya pembangunan sistem telekomunikasi kampus yang mampu memenuhi kebutuhan telekomunikasi masa depan.
6. Tersedianya dan meningkatnya kapasitas ke sambungan jaringan internet global.
7. Tersedianya perangkat keras penyelenggaraan sistem informasi akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, keuangan, penelitian, pengabdian, alumni, serta gedung dan ruangan.

5.5.2 Program pembangunan dan pengembangan *database*

Sasaran 2007 – 2011:

1. Tersedianya perangkat keras penyelenggaraan sistem informasi akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, keuangan, penelitian, pengabdian, alumni, serta gedung dan ruangan.
2. Terbangunnya model dan sistem database elektornik akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, keuangan, penelitian, pengabdian, alumni, serta gedung dan ruangan yang bersifat informatif, terbuka/dinamis dan siap untuk masuk dalam *web site*.
3. Tersediannya tenaga teknis yang profesional dalam pengelolaan *database*
4. Terealisirnya globalisasi Undana secara total.

5.6 Bidang Kerjasama

5.6.1 Program optimalisasi informasi dan komunikasi kerjasama

Sasaran 2007 – 2011:

1. Terpeliharanya komunikasi dan *sharing* informasi dengan mitra kerjasama di tingkat lokal, nasional dan internasional.
2. Meningkatnya kemanfaatan kerjasama bagi universitas dan seluruh sivitas akademika.
3. Terealisirnya globalisasi Undana secara total.

Strategi 6. Optimalisasi Kinerja Institusi

6.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran

6.1.1 Program Optimalisasi Program Pendidikan

Sasaran 2007 – 2011:

1. Terselenggaranya pembelajaran berbasis penelitian.
2. Terselenggaranya program-program studi sesuai standar nasional dan internasional.

6.1.2 Program Pengembangan Mutu Mahasiswa Baru

Sasaran 2007 – 2011:

1. Terselenggaranya sistem seleksi mahasiswa baru yang berkualitas
2. Terselenggaranya sistem penjurangan calon mahasiswa berbakat
3. Terselenggaranya matrikulasi mahasiswa baru yang bermutu

6.1.3 Program Pengembangan mutu proses pembelajaran

Sasaran 2007 – 2011:

1. Meningkatnya kualitas dan relevansi program studi S1 dan S2, serta terwujudnya paradigma pendidikan yang berorientasi pada pembelajaran oleh mahasiswa (*student based learning*).
2. Terselenggaranya sistem jaminan mutu program S1 dan S2.
3. Meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran
4. Terlaksananya sistem evaluasi berkala terhadap program studi.
5. Terlaksananya pertemuan ilmiah universitas, nasional dan internasional.
6. Terselenggaranya pengembangan dalam penerapan teknologi pendidikan.

6.1.4 Program Pengembangan mutu lulusan

Sasaran 2007 – 2011:

1. Terselenggaranya studi penelusuran kualitas lulusan dan perubahan pasar kerja lulusan perguruan tinggi.
2. Terselenggaranya kegiatan pendampingan para lulusan.
3. Terselenggaranya kerjasama dengan ikatan alumni.
4. Terselenggaranya Pusat Informasi Kerja untuk membantu para lulusan mendapatkan pekerjaan.

5. Terselenggaranya fasilitasi pelatihan bahasa asing.
6. Meningkatnya wawasan global para lulusan.
7. Meningkatnya profesionalisme lulusan untuk mencapai keunggulan global.

6.1.5 Program Pengembangan Iklim Akademik

Sasaran 2007 – 2011:

1. Terselenggaranya iklim akademik yang kondusif dalam proses pembelajaran di semua level

6.2 Bidang Penelitian

6.2.1 Program pengembangan *knowledge utilization*

Sasaran 2007 – 2011:

1. Terselenggaranya *technology center*.
2. Berkembangnya kerjasama antar pusat penelitian dan dengan program pasca sarjana yang transdisipliner.
3. Terselenggaranya program-program penelitian inovatif dan berkembangnya Pusat HAKI Undana.

6.2.2 Program peningkatan mutu dan relevansi penelitian

Sasaran 2007 – 2011:

1. Berkembangnya penelitian yang berorientasi pada pemanfaatan sumberdaya alami lokal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian bangsa
2. Meningkatnya mutu penelitian secara berkelanjutan melalui program payung penelitian unggulan universitas.
3. Terlaksananya penilaian dan konsolidasi pusat-pusat penelitian di Undana untuk lebih meningkatkan relevansi, keberlanjutan, dan efisiensi.
4. Berkembangnya kapasitas lembaga penelitian dan pusat-pusat studi sebagai wahana penelitian multi-disipliner dan trans-disipliner.
5. Terselenggaranya penerapan standar mutu penelitian berbasis *good laboratory practices*, sistem manajemen mutu dan mekanisme akreditasi.
6. Tergalangnya pemupukan dana penelitian dari berbagai sumber.

6.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

6.3.1 Program Peningkatan Relevansi Pemanfaatan IPTEKS bagi Masyarakat

Sasaran 2007 – 2011:

1. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan IPTEKS yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan dunia usaha.

2. Terselenggaranya program KKN yang direncanakan secara baik dan nyata bermanfaat bagi kemajuan masyarakat dan peningkatan pengalaman mahasiswa KKN.
3. Terselenggaranya program-program desa binaan dari setiap unit kerja dengan kemanfaatan yang tinggi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa binaan
4. Terevaluasinya kegiatan KKN dan Desa Binaan secara berkelanjutan.
5. Terselenggaranya inventarisasi teknologi tradisional, penelusuran kepemilikan intelektual tradisional dan program bantuan pendaftaran HAKI untuk Usaha Kecil Menengah (UKM).
6. Terselenggaranya program kemitraan dan pembinaan untuk pemberdayaan masyarakat UKM.

6.4 Bidang Kemahasiswaan

6.3.1 Program peningkatan kemampuan non akademik mahasiswa Sasaran 2007 – 2011:

1. Meningkatnya jiwa kepemimpinan dan *entrepreneurship* mahasiswa.
2. Meningkatnya kepedulian mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan kepada masalah-masalah sosial baik lokal, nasional maupun global.
3. Meningkatnya jiwa profesionalisme pada mahasiswa.

6.5 Bidang Manajemen

6.5.1 Program Optimalisasi Kinerja Institusi Sasaran 2007 – 2011:

1. Terselenggaranya fungsi dan tugas senat universitas, dan senat fakultas sebagai unsur-unsur organisasi universitas untuk melaksanakan/mengontrol dan mengevaluasi *good university governance*.
2. Terselenggaranya sistem akuntansi dan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel pada setiap unit.
3. Terselenggaranya sistem manajemen akademik yang efisien dan efektif, pada setiap unit kegiatan akademik dan unit pendukungnya.
4. Tersedianya perangkat peraturan Universitas untuk mendukung optimalisasi kinerja institusi di setiap unit.
5. Tersedianya perangkat keras penyelenggaraan sistem informasi akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, keuangan, penelitian, pengabdian, alumni, serta gedung dan ruangan.

6.5.2 Program peningkatan kapasitas layanan perpustakaan Sasaran 2007 – 2011:

1. Meningkatnya alokasi anggaran perpustakaan.
2. Terselenggaranya perpustakaan dengan sistem jaringan teknologi informasi dan komunikasi yang memadai.

3. Meningkatnya referensi perpustakaan sesuai kebutuhan pendidikan dan pengajaran serta penelitian.
4. Meningkatnya tingkat kunjungan perpustakaan.

Strategi 7. Pengembangan Kerjasama

7.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran

7.1.1 Program Pengembangan Kapasitas Kerjasama Pendidikan dan Pengajaran Sasaran 2007 – 2011:

1. Terselenggaranya sistem pertukaran tenaga pendidik dengan universitas lain
2. Terselenggaranya pemanfaatan bersama fasilitas penunjang pendidikan dan pengajaran dengan berbagai pihak

7.2 Bidang Penelitian

7.2.1 Program Pengembangan Kapasitas Kerjasama Penelitian Sasaran 2007 – 2011:

1. Meningkatnya jumlah dan jenis jaringan kerjasama penelitian baik lokal, nasional maupun internasional.
2. Meningkatnya mutu kerjasama dengan berbagai pihak.

7.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

7.3.1 Program Pengembangan Kapasitas dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Sasaran 2007 – 2011:

1. Meningkatnya jumlah dan jenis jaringan kerjasama pengabdian dengan mitra lokal, nasional maupun internasional.
2. Meningkatnya kerjasama kemitraan dengan berbagai *stakeholder* dalam pembiayaan penerapan teknologi hasil penelitian.

7.4 Bidang Kemahasiswaan

7.4.1 Program peningkatan kerjasama antar lembaga kemahasiswaan Sasaran 2007 – 2011:

1. Meningkatnya hubungan kerjasama lembaga kemahasiswaan dengan berbagai organisasi kemahasiswaan lainnya, organisasi pemuda, organisasi politik dan organisasi sosial lainnya.
2. Terfasilitasinya kegiatan kerjasama lembaga kemahasiswaan baik di tingkat daerah, nasional, maupun internasional.

7.5 Bidang Kerjasama

7.5.1 Program peningkatan kapasitas kerjasama

Sasaran 2007 – 2011:

1. Meningkatnya kerjasama dengan mitra pusat, daerah dan global dalam peningkatan mutu dan relevansi program pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta gerakan budaya, pengarusutamaan gender dan lingkungan hidup.
2. Meningkatnya kemampuan kerjasama dengan para mitra kerja.
3. Meningkatnya posisi tawar Undana di tingkat nasional dan global.
4. Terselenggaranya fungsi lembaga Alumni Undana sebagai pendukung hubungan yang efektif antar almamater dan alumni serta terselenggaranya wadah Keluarga Sivitas Akademika Undana.

Strategi 8. Pengembangan Kelembagaan

8.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran

8.1.1 Program Penataan dan Pengembangan Lembaga Pendidikan

Sasaran 2007 – 2011:

1. Terselenggaranya studi kelayakan dan pembukaan lembaga pendidikan baru yang sesuai dengan tuntutan kemajuan
2. Terakomodirnya kepentingan/kebutuhan stakeholder
3. Meningkatnya daya saing Undana di bidang pendidikan
4. Terselenggaranya evaluasi dan restrukturasi lembaga-lembaga pelaksana pendidikan sesuai prinsip efektifitas dan efisiensi

8.2 Bidang Penelitian

8.2.1 Program Penataan dan Pengembangan Lembaga Penelitian

Sasaran 2007 – 2011:

1. Meningkatnya peran Pusat-pusat penelitian yang ada.
2. Terselenggarakannya evaluasi berkala terhadap efektifitas kerja pusat-pusat studi yang ada.

8.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

8.3.1 Program Pengembangan Kapasitas Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran 2007 – 2011:

1. Meningkatnya peran Pusat Informasi Kesempatan Kerja dan pengembangan karier.

8.4 Bidang Manajemen

8.4.1 Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan

Sasaran 2007 – 2011:

1. Meningkatnya kemampuan perencanaan.

2. Terselenggaranya sistem perencanaan yang sinergi antar unit kerja universitas, sesuai peraturan yang berlaku.

(Matriks Rekapitulasi Program Pengembangan Utama serta sasarannya masing-masing untuk periode 2007 – 2011 menurut bidang pengembangan disajikan dalam Lampiran 10).

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Renstra 2007 – 2011 Undana yang dirancang oleh Tim Penyusun telah mempersiapkannya dengan baik dan berdasarkan tahap kegiatan yang telah ditetapkan. Terjadi pergeseran waktu yang cukup lama karena finalisasi membutuhkan waktu untuk curah pendapat dalam bentuk saran perbaikan dari berbagai komponen melalui unit masing-masing. Tahap terakhir dari proses finalisasi ini digelar dalam bentuk seminar yang dihadiri oleh unsur pimpinan juga representasi dari sivitas akademika dan *stakeholders*, sehingga forum seminar dapat mengakomodasi berbagai aspirasi serta memperhatikan isu-isu aktual yang berkembang. Terakhir, Renstra 2007 – 2011 telah disahkan oleh forum Rapat Senat Undana sebagai Lembaga Normatif Tertinggi di Undana. Dengan demikian, selanjutnya Renstra 2007 – 2011 telah resmi menjadi acuan perencanaan bagi setiap unit dalam lingkup Undana.

Lingkungan internal dan eksternal telah mencoraki berbagai program pengembangan Undana sehingga dituntut memahami tantangan sekaligus peluang yang ada. Untuk itu penetapan kerangka kebijakan umum dan strategis menjadi semakin penting agar pengembangan lebih terarah. Implementasi dari Renstra ini sangat bergantung dari komitmen seluruh sivitas akademika, baik staf dosen, staf administrasi dan mahasiswa, sehingga apa yang telah dirancang dan diprogramkan akan dicapai sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Tiga landasan dasar yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi yang terdapat dalam HELTS 2003 – 2010 dapat diwujudkan di Undana melalui penetapan visi, misi dan tujuan serta berbagai program dan strategi yang ditetapkan dalam Renstra ini. Tiga landasan penting dan disesuaikan dengan sumberdaya yang ada serta perkembangan tuntutan lingkungan lokal dan global mencakup bagaimana Undana dapat meningkatkan daya saing bangsa, pelaksanaan otonomi yang lebih luas serta manajemen organisasi yang sehat.

Akhirnya, Undana sebagai perguruan tinggi negeri di daerah ini, diharapkan mampu menggerakkan pembangunan, membawa perubahan sesuai tugas dan fungsinya, terutama membangun sumberdaya manusia yang cerdas dan kompetitif, yang tetap dilandasi oleh arah pembangunan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Hal ini tetap menjadi penting untuk dipedomani oleh seluruh insan pendidikan tinggi, sebab dari sini lahir calon pemimpin bangsa di masa mendatang.

Lampiran 1. Data Usia Tenaga Pendidik yang Bergelar S-1 Per Fakultas

| Unit Kerja | Jumlah Usia Tenaga Pedidik yang Bergelar S-1 Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|----------|
| | 23-27 | | 28 - 32 | | 33 - 37 | | 38 - 42 | | 43 - 47 | | 48 - 52 | | 53 - 57 | | 58 - 65 | |
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P |
| FKIP | 1 | 1 | 8 | 2 | 5 | 4 | 6 | 1 | 14 | 3 | 48 | 52 | 15 | 4 | 13 | 2 |
| FH | 4 | 2 | 4 | 3 | 0 | 1 | 4 | 0 | 6 | 2 | 1 | 0 | 4 | 2 | 2 | 1 |
| FISIP | 1 | 6 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 0 | 12 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 5 | 0 |
| FAPERTA | 3 | 7 | 5 | 7 | 5 | 3 | 6 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| FAPET | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 3 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| FKM | 2 | 7 | 4 | 8 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| FST | 8 | 15 | 28 | 12 | 12 | 4 | 8 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| TOTAL | 20 | 38 | 52 | 32 | 32 | 17 | 30 | 5 | 38 | 13 | 57 | 54 | 25 | 8 | 21 | 3 |

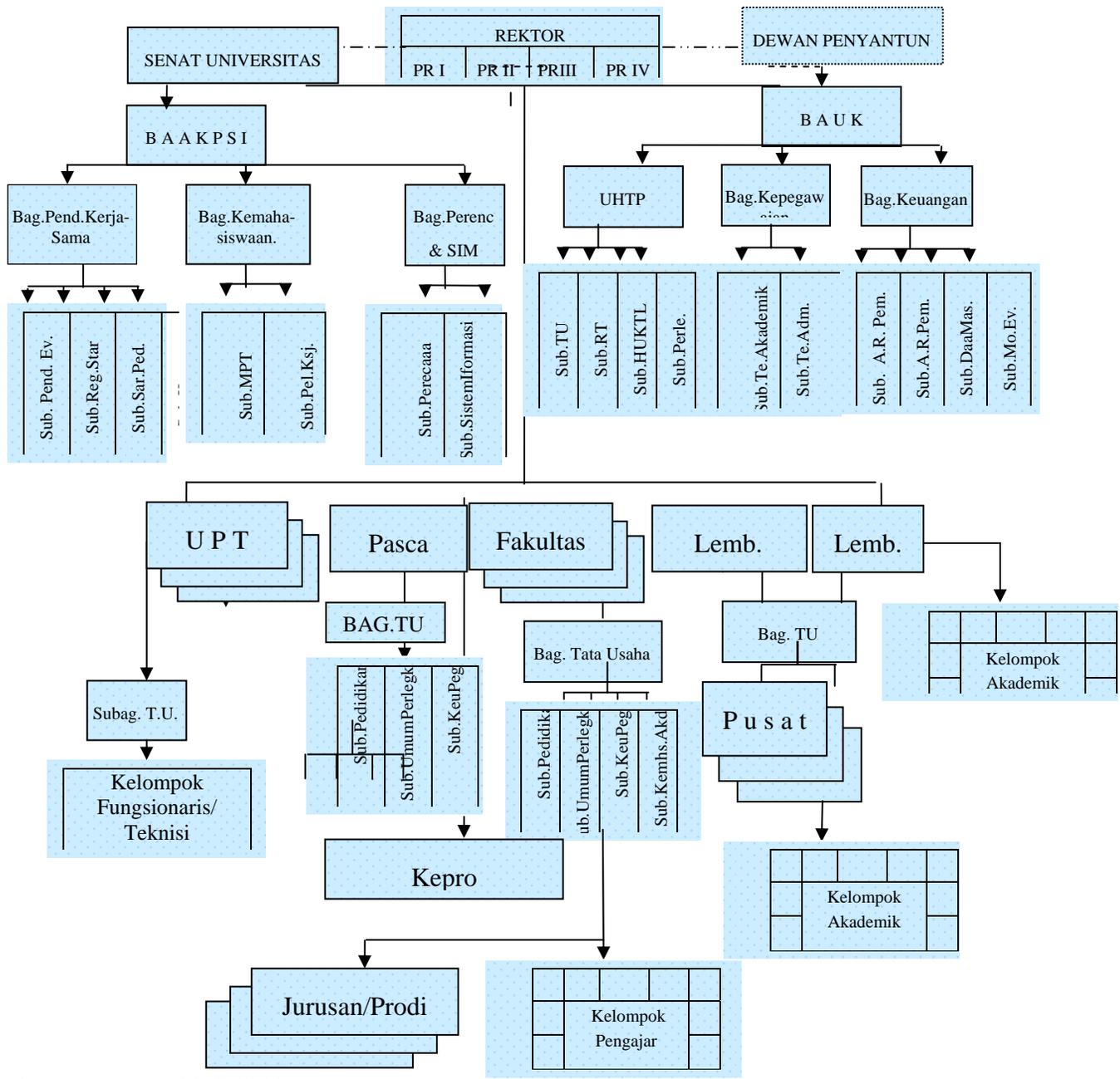
Lampiran 2. Data Usia Tenaga Pendidik yang Bergelar S-2 Per Fakultas

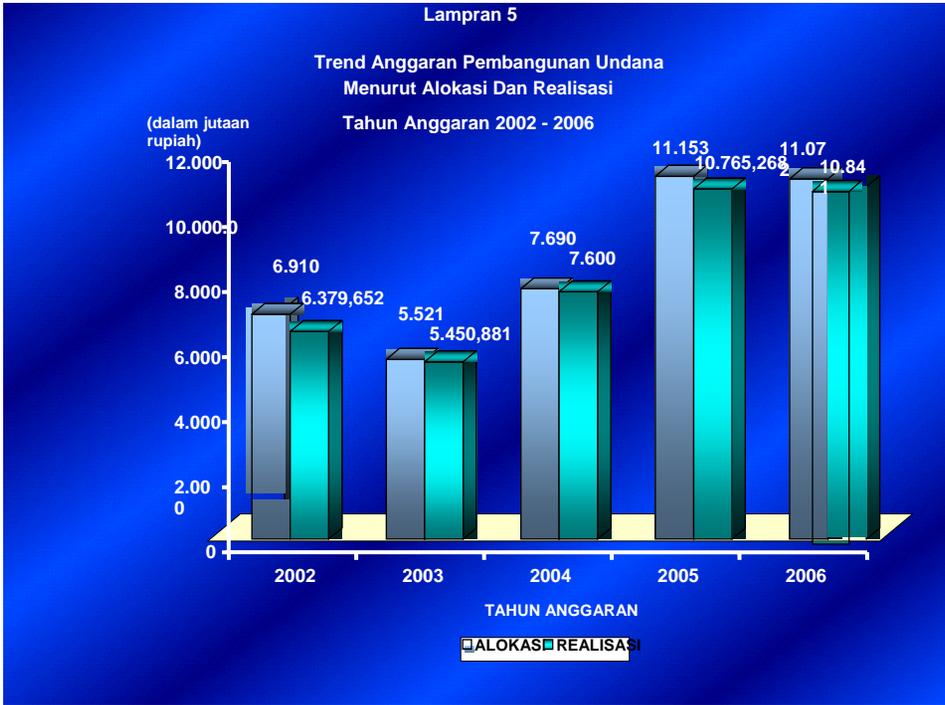
| Unit Kerja | Sebaran Tenaga Pendidik yang Bergelar S-2 Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---|---------|---|---------|---|---------|----|---------|----|---------|---|---------|---|---------|---|
| | 23-27 | | 28 - 32 | | 33 - 37 | | 38 - 42 | | 43 - 47 | | 48 - 52 | | 53 - 57 | | 58 - 65 | |
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P |
| FKIP | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 | 1 | 11 | 5 | 23 | 5 | 16 | 0 | 8 | 3 | 9 | 2 |
| FH | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 19 | 3 | 7 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 |
| FISIP | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 3 | 32 | 11 | 5 | 1 | 4 | 2 | 2 | 0 |
| FAPERTA | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 | 10 | 19 | 9 | 5 | 3 | 0 | 3 | 1 | 1 |
| FAPET | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 11 | 30 | 9 | 2 | 1 | 9 | 0 | 2 | 0 |
| FKM | 0 | 0 | 2 | 3 | 3 | 3 | 0 | 4 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| FST | 0 | 0 | 5 | 2 | 12 | 3 | 11 | 6 | 5 | 2 | 3 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 |
| TOTAL | 0 | 1 | 7 | 6 | 19 | 6 | 61 | 35 | 131 | 39 | 39 | 6 | 24 | 8 | 17 | 3 |

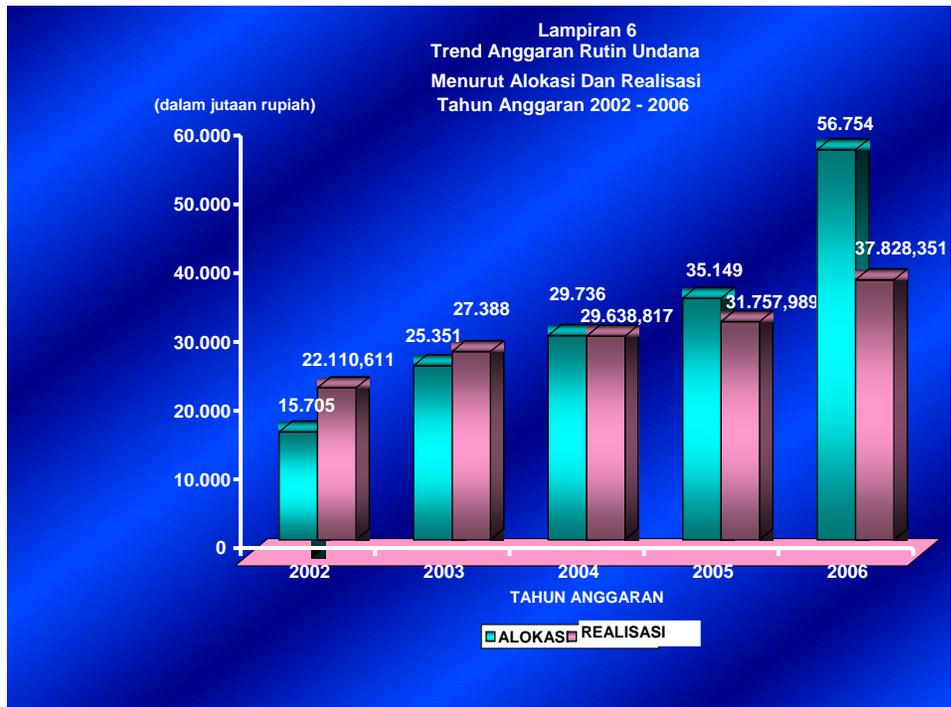
Lampiran 3. Data Usia Tenaga Pendidik yang Bergelar S-3 Per Fakultas

| Unit Kerja | Sebaran Tenaga Pedidik yang bergelar S-3 Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|
| | 23-27 | | 28 - 32 | | 33 - 37 | | 38 - 42 | | 43 - 47 | | 48 - 52 | | 53 - 57 | | 58 - 65 | |
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P |
| FKIP | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 0 | 4 | 0 | 4 | 1 | 6 | 1 |
| FH | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| FISIP | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| FAPERTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 7 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| FAPET | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 3 | 1 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 |
| FKM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| FST | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 21 | 2 | 8 | 2 | 8 | 3 | 8 | 1 |

Lampiran 4. STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS NUSA CENDANA BERDASARKAN SK MENDIKBUD NO.013/0/1995







Lampiran 7. Keadaan Prasarana Pendidikan, 2002 – 2006

| No | Uraian | 2002 | | | 2003 | | | 2004 | | | 2005* | | | 2006* | | |
|-----|-----------------------------|------------------------|----------------|----------------|------------------------|----------------|----------------|------------------------|----------------|----------------|------------------------|----------------|----------------|------------------------|----------------|----------------|
| | | Luas m ² | Kapa- sitas | Digu- nakan |
| 1 | Gedung Kuliah/R. kuliah | 23123 | 37000 | 7977 | 23123 | 37000 | 8292 | 23123 | 37000 | 8108 | 23123 | 37000 | 7804 | 23123 | 37000 | 8000 |
| 2 | Gedung Kantor/R. Adm | 12045.8 | 2700 | | 12045.8 | 2700 | | 12045.8 | 2700 | | 12045.8 | 2700 | | 12045.8 | 2700 | |
| 3. | Ruang Dosen | 3172 | 713 | | 3172 | 713 | | 3172 | 713 | | 3005.01 | 700 | | 3005.01 | 700 | |
| 4. | Laboratorium/bengkel/studio | 10002 | 10002 | | 10002 | 10002 | | 10002 | 10002 | | 10512 | 10512 | | 10712 | 10712 | |
| 5. | Perpustakaan | 2568 | | | 2568 | | | 2568 | | | 2752 | | | 2752 | | |
| 6. | Kebun Percobaan | 30960 | | | 30960 | | | 30960 | | | 30960 | | | 30960 | | |
| 7. | Student Centre | 1500 | | | 1500 | | | 1500 | | | 1500 | | | 1500 | | |
| 8. | Lapangan | 19934 | | | 19934 | | | 19934 | | | 19934 | | | 19934 | | |
| 9. | Kandang | 503 | | | 503 | | | 503 | | | 503 | | | 503 | | |
| 10. | Guest House | 634 | | | 634 | | | 634 | | | 634 | | | 634 | | |
| 11. | Asrama mahasiswa | 5.000 | | | 5.000 | | | 5.000 | | | 5.000 | | | 5.000 | | |

Kapasitas R. Kuliah (80% luasan : 0.5 m²);

Kapasitas R. dosen/adm. (90% luasan : 4 m²);

Kapasitas Lab/bengkel/studio (50% luasan : 0.5 m²)

Lampiran 8. Keadaan Sarana Pendidikan, 2002 – 2006

| No | Uraian | 2002 | | 2003 | | 2004 | | 2005* | | 2006* | |
|----|-------------------------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|
| | | Jumlah | Transaksi |
| 1. | Peralatan kuliah/kantor | 30866 | | 30866 | | 30866 | | 30866 | | 30866 | |
| 2. | Peralatan Laboratorium | 15119 | | 15148 | | 15315 | | 16068 | | 51494 | |
| 3. | Komputer | 829 | | 1474 | | 1541 | | | | | |
| 4. | Boat | | | | | | | | | | |
| 5. | Peralatan Olah raga | | | | | | | 275 | | 275 | |
| 6. | Peralatan Kesenian | | | | | | | 55 | | 55 | |
| 7. | Peralatan Rumah Tangga | | | | | | | 8662 | | 8662 | |
| 8. | Buku Teks (judul) | | | | | | | 3117 | | 3117 | |
| 9. | Jurnal Ilmiah (judul) | | | | | | | 59 | | 59 | |

B. Rekap Per Unit Tahun Terakhir (2006)

Lampiran 9. Keadaan Prasarana Pendidikan Per Fakultas, 2006

| No | Uraian | FKIP | | | FAK. HUKUM | | | FISIP | | | FAPERTA | | | FAPET | | |
|----|-------------------------|-----------------------------|----------------|----------------|-----------------------------|----------------|----------------|-----------------------------|----------------|----------------|-----------------------------|----------------|----------------|-----------------------------|----------------|----------------|
| | | Luas m ² /jml | Kapa- sitas | Digu- nakan |
| 1 | Gedung Kuliah/R. kuliah | 4100/43 | | | 1145/22 | | | 1648/21 | | | 884.5/10 | | | 496/8 | | |
| 2 | Gedung Kantor/R. Adm | 753.6/19 | | | 561.5/14 | | | 586.2/16 | | | 587/30 | | | 266/10 | | |
| 3. | Ruang Dosen | 145/2 | | | 333.7/4 | | | 529.2/6 | | | 265.3/10 | | | 294/11 | | |
| 4. | Laboratorium | 192 | | | | | | | | | 686.8/15 | | | 581/2 | | |
| 5. | Bengkel/Studio | 288 | | | | | | | | | 416/2 | | | | | |
| 6. | Perpustakaan/taman baca | 70 | | | 176 | | | 77.8 | | | 97.1 | | | 88 | | |
| 7. | Kebun Percobaan | | | | | | | | | | 30960 | | | | | |
| 8. | R. Seminar/aula | 550/1 | | | 272/2 | | | 789/7 | | | 237/3 | | | 46.5/1 | | |
| 9. | Kandang | | | | | | | | | | | | | 503 | | |

Kapasitas R. Kuliah (80% luasan : 0.5 m²); Kapasitas R. dosen/adm. (90% luasan : 4 m²); Kapasitas Lab/bengkel/studio (50% luasan : 0.5 m²)

Lampiran 9. (lanjutan)

| No | Uraian | FKM | | | FST | | | PASCASARJANA | | | PUSKOM | | | PUSAT BAHASA | | |
|----|-----------------------------|-----------------------------|----------------|----------------|-----------------------------|----------------|----------------|-----------------------------|----------------|----------------|-----------------------------|----------------|----------------|-----------------------------|----------------|----------------|
| | | Luas m ² /jml | Kapa- sitas | Digu- nakan |
| 1 | Gedung Kuliah/R. kuliah | | | | 3660/26 | | | | | | | | | 294/3 | | |
| 2 | Gedung Kantor/R. Adm | | | | 448/9 | | | | | | 170.9/3 | | | 112.5/4 | | |
| 3. | Ruang Dosen | | | | 448 | | | | | | | | | 122.5/4 | | |
| 4. | Laboratorium/bengkel/studio | | | | 4115 | | | | | | 278/7 | | | 17.5/1 | | |
| 5. | Perpustakaan/taman baca | | | | 63.65 | | | | | | | | | 49 | | |
| 6. | R. Seminar/aula | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 10. Program Pengembangan Utama

| BIDANG: PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN | | |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| STRATEGI | PROGRAM | SASARAN 2007 – 2011 |
| I. Pengembangan SDM | 1.1. Program Pengembangan Mutu Tenaga Pendidik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi S2 75% dan S3 25% 2. Meningkatnya jumlah dosen sesuai dengan kompetensi bidang ilmu 3. Terselenggaranya kegiatan-kegiatan pelatihan Pekerti, AA dan sejenisnya 4. Terselenggaranya kegiatan-kegiatan magang, pencakokan, post doktoral, dan sejenisnya, 5. Meningkatnya rasio dosen-mahasiswa di beberapa fakultas yang belum ideal 6. Meningkatnya profesionalisme tenaga pendidik untuk mencapai keunggulan global |
| | 1.2. Program Peningkatan Mutu Teknisi dan Laboran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya kegiatan-kegiatan peningkatan mutu dan profesionalisme tenaga teknisi dan laboran, seperti: pelatihan, datasharing, penataran, studi lanjut, kursus, magang, dan seminar baik di tingkat lokal maupun nasional. 2. Terselenggaranya pembinaan karier secara berkelanjutan 3. Meningkatnya wawasan global di kalangan tenaga teknisi dan laboran 4. Meningkatnya profesionalisme tenaga teknisi dan laboran untuk mencapai keunggulan global |
| II. Aksesibilitas Terhadap Sumber Dana | 2.1. Program optimalisasi sumber dana pendidikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perencanaan kenaikan bertahap dari SPP dengan memperhitungkan peningkatan potensi ekonomi mahasiswa 2. Adanya pengembangan program-program ekstension yang sesuai dengan peluang lapangan kerja 3. Terselenggaranya evaluasi berkala pada program-program studi yang secara nyata menurun peminatnya, untuk efisiensi |
| III. Optimalisasi Sarana Dan Prasarana | 3.1. Program Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sarana dan prasarana fisik yang bermutu dan kondusif bagi tercapainya proses pendidikan dan pengajaran yang bermutu sesuai standar nasional maupun internasional 2. Tersedianya sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan dan pengajaran 3. Tersedianya alokasi dana secara proporsional bagi pelaksanaan proses pendidikan dan pengajaran. 4. Terselenggaranya perencanaan, pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas fisik secara optimal 5. Meningkatnya peran dan fungsi unit-unit pendukung proses pendidikan dan pengajaran secara memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, warnet, kantin, 6. Terberdayanya insitusi jurusan dan program studi sebagai ujung tombak proses pendidikan dan pengajaran |

BIDANG: PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

| STRATEGI | PROGRAM | SASARAN 2007 – 2011 |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IV. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi | 4.1. Program Vitalisasi Jurusan dan Program Studi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadinya perubahan mendasar dalam pengelolaan jurusan dan program studi untuk mendukung tercapainya penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terstandar dan bersaing. 2. Tersediannya tenaga kependidikan di jurusan dan program studi yang memadai baik jumlah maupun kualitas, sesuai dengan bidang-bidang pelayanan kemahasiswaan dan jalannya proses pendidikan dan pengajaran yang terstandar dan bersaing (minimal untuk bidang-bidang kerja: ketatausahaan, pelayanan mahasiswa, data dan informasi, keuangan, pendidikan dan pengajaran, serta pengembangan SDM). 3. Tersediannya alokasi dana pengelolaan jurusan/program studi secara proporsional dengan tugas dan fungsinya dalam mensukseskan proses pendidikan berstandar |
| V. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT | 5..1. Program teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan pengajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersediannya media dan/atau teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pendidikan dan pengajaran. 2. Tersediannya tenaga teknis yang profesional dalam pengelolaan media dan/atau teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pendidikan dan pengajaran di semua unit kerja pendidikan dan pengajaran. 3. Terselenggaranya pemeliharaan berkala secara konsisten terhadap media dan/atau teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pendidikan dan pengajaran. 4. Meningkatnya mutu dan standar proses pendidikan dan pengajaran. 5. Meningkatnya mutu hasil didik |
| | 5..2. Program pengembangan database pendidikan dan pengajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbangunnya model dan sistem <i>database</i> elektornik bidang pendidikan yang bersifat informatif, terbuka/dinamis dan siap untuk masuk dalam <i>web site</i>. 2. Tersediannya tenaga teknis yang profesional dalam pengelolaan <i>database</i> pendidikan dan pengajaran di semua unit. 3. Terealisirnya globalisasi Undana |
| VI. Optimalisasi Kinerja Institusi | 6.1. Program Optimalisasi Program Pendidikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya pembelajaran berbasis penelitian. 2. Terselenggaranya program-program studi sesuai standar nasional dan internasional. |
| | 6.2. Program Pengembangan Mutu Mahasiswa Baru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya sistem seleksi mahasiswa baru yang berkualitas 2. Terselenggaranya sistem penjarangan calon mahasiswa berbakat 3. Terselenggaranya matrikulasi mahasiswa baru yang bermutu |
| | 6.3. Program Pengembangan mutu proses pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas dan relevansi program studi S1 dan S2, serta terwujudnya paradigma pendidikan yang berorientasi pada pembelajaran oleh mahasiswa (<i>student based learning</i>). 2. Terselenggaranya sistem jaminan mutu |

BIDANG: PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

| STRATEGI | PROGRAM | SASARAN 2007 – 2011 |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | program S1 dan S2. 3. Meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran 4. Terlaksananya sistem evaluasi berkala terhadap program studi. 5. Terlaksananya pertemuan ilmiah universitas, nasional dan internasional. 6. Terselenggaranya pengembangan dalam penerapan teknologi pendidikan |
| | 6.4. Program Pengembangan mutu lulusan | 1. Terselenggaranya studi penelusuran kualitas lulusan dan perubahan pasar kerja lulusan perguruan tinggi. 2. Terselenggaranya kegiatan pendampingan para lulusan. 3. Terselenggaranya kerjasama dengan ikatan alumni. 4. Terselenggaranya Pusat Informasi Kerja untuk membantu para lulusan mendapatkan pekerjaan. 5. Terselenggaranya fasilitasi pelatihan bahasa asing. 6. Meningkatnya wawasan global para lulusan. 7. Meningkatnya profesionalisme lulusan untuk mencapai keunggulan global |
| | 6.5. Program Pengembangan Iklim Akademik | 1. Terselenggaranya iklim akademik yang kondusif dalam proses pembelajaran di semua level |
| VII. Pengembangan Kerjasama | 7.1. Program Pengembangan Kapasitas Kerjasama Pendidikan dan Pengajaran | 1. Terselenggaranya sistem pertukaran tenaga pendidik dengan universitas lain 2. Terselenggaranya pemanfaatan bersama fasilitas penunjang pendidikan dan pengajaran dengan berbagai pihak |
| VIII. Pengembangan Kelembagaan | 8.1. Program Penataan dan Pengembangan Lembaga Pendidikan | 1. Terselenggaranya studi kelayakan dan pembukaan lembaga pendidikan baru yang sesuai dengan tuntutan kemajuan 2. Terakomodirnya kepentingan/kebutuhan stakeholder 3. Meningkatnya daya saing Undana di bidang pendidikan 4. Terselenggaranya evaluasi dan restrukturasi lembaga-lembaga pelaksana pendidikan sesuai prinsip efektifitas dan efisiensi |

PROGRAM-PROGRAM PENGEMBANGAN UTAMA

| BIDANG: PENELITIAN | | |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| STRATEGI | PROGRAM | SASARAN 2007 – 2011 |
| I. Pengembangan SDM | 1.1. Program Peningkatan Kualitas Sumberdaya Peneliti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya pelatihan metodologi di tingkat lokal, nasional, dan internasional 2. Terselenggaranya seminar-seminar hasil-hasil penelitian baik yang terjadwal maupun tidak 3. Terselenggaranya pengikutsertaan peneliti pada seminar-seminar di tingkat nasional dan internasional 4. Meningkatnya wawasan global peneliti 5. Meningkatnya profesionalisme tenaga peneliti untuk mencapai keunggulan global |
| II. Aksesibilitas Terhadap Sumber Dana | 2.1. Program Pengembangan <i>Income Generating</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya <i>income generating</i> dari lembaga/pusat-pusat penelitian dan penelitian kerjasama 2. Terselenggaranya sistem penarikan, penyaluran, dan penggunaan dana yang bertanggungjawab |
| III. Optimalisasi Sarana Dan Prasarana | 3.1. Program Pengembangan sarana dan prasarana penelitian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sarana dan prasarana fisik yang bermutu dan kondusif bagi pelaksanaan penelitian yang bermutu sesuai standar nasional maupun internasional 2. Tersedianya sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang produktivitas penelitian 3. Terselenggaranya perencanaan, pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas fisik secara optimal. 4. Meningkatnya peran dan fungsi unit-unit pendukung penelitian secara memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, warnet, dsb |
| IV. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi | 4.1. Program optimalisasi kelembagaan penelitian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya prinsip "miskin struktur kaya fungsi" dari organisasi Lembaga Penelitian dan Pusat-pusat studinya. 2. Terselenggaranya sistem hubungan kerja yang efektif antara lembaga penelitian dan/atau pusat studi dengan unit-unit pengelola ilmu (Fakultas, Jurusan, Program Studi) serta dengan para peneliti. 3. Terselenggaranya perencanaan program payung penelitian untuk mendukung mutu dan relevansi penelitian, dan kerjasama penelitian, dan persaingan global. 4. Berkembangnya organisasi lembaga penelitian dan/atau pusat-pusat penelitian untuk mendukung pembentukan budaya penelitian yang berwawasan global, pengembangan <i>networking</i>, dan pengembangan SIM penelitian. 5. Meningkatnya daya tawar (<i>bargaining power</i>) lembaga penelitian dan pusat-pusat studi dalam persaingan dan kerjasama penelitian. 6. Tersedianya dana abadi pendampingan bagi penelitian kerjasama nasional maupun internasional |

BIDANG: PENELITIAN

| STRATEGI | PROGRAM | SASARAN 2007 – 2011 |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| V. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT | 5..1. Program pengembangan database penelitian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbangunnya model dan sistem database elektornik bidang penelitian yang informatif, terbuka/dinamis dan siap untuk masuk dalam <i>web site</i>. 2. Tersediannya tenaga teknis yang profesional dalam pengelolaan <i>database</i>. 3. Terealisirnya globalisasi Undana di bidang penelitian. |
| VI. Optimalisasi Kinerja Institusi | 6.1. Program pengembangan <i>knowledge utilization</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya <i>technology center</i>. 2. Berkembangnya kerjasama antar pusat penelitian dan dengan program pasca sarjana yang transdisipliner. 3. Terselenggaranya program-program penelitian inovatif dan berkembangnya Pusat HAKI Undana |
| | 6.2. Program peningkatan mutu dan relevansi penelitian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkembangnya penelitian yang berorientasi pada pemanfaatan sumberdaya alami lokal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian bangsa 2. Meningkatnya mutu penelitian secara berkelanjutan melalui program payung penelitian unggulan universitas. 3. Terlaksananya penilaian dan konsolidasi pusat-pusat penelitian di Undana untuk lebih meningkatkan relevansi, keberlanjutan, dan efisiensi. 4. Berkembangnya kapasitas lembaga penelitian dan pusat-pusat studi sebagai wahana penelitian multi-disipliner dan trans-disipliner. 5. Terselenggaranya penerapan standar mutu penelitian berbasis <i>good laboratory practices</i>, sistem manajemen mutu dan mekamisme akreditasi. 6. Tergalangnya pemupukan dana penelitian dari berbagai sumber. |
| VII. Pengembangan Kerjasama | 7.1. Program Pengembangan Kapasitas Kerjasama Penelitian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya jumlah dan jenis jaringan kerjasama penelitian baik lokal, nasional maupun internasional. 2. Meningkatnya mutu kerjasama dengan berbagai pihak |
| VIII. Pengembangan Kelembagaan | 8.1. Program Penataan dan Pengembangan Lembaga Penelitian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya peran Pusat-pusat penelitian yang ada. 2. Terselenggarakannya evaluasi berkala terhadap efektifitas kerja pusat-pusat studi yang ada |

PROGRAM-PROGRAM PENGEMBANGAN UTAMA

BIDANG: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| STRATEGI | PROGRAM | SASARAN 2007 – 2011 |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I. Pengembangan SDM | 1.1. Program Peningkatan Kualitas Sumberdaya Pengabdian Kepada Masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya pelatihan metodologi pengabdian kepada masyarakat 2. Terselenggaranya seminar-seminar hasil-hasil pengabdian pada masyarakat baik yang terjadwal maupun tidak 3. Terselenggaranya pemberian motivasi dan penghargaan bagi pelaksana pengabdian pada masyarakat yang berprestasi |
| III. Optimalisasi Sarana Dan Prasarana | 3.1. Program Pengembangan sarana dan prasarana pengabdian pada masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sarana dan prasarana fisik yang bermutu dan kondusif bagi pelaksanaan penerapan hasil-hasil penelitian bagi pembangunan masyarakat 2. Tersedianya desa-desa binaan bagi penerapan ipteks untuk kemajuan masyarakat |
| IV. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi | 4.1. Program optimalisasi kelembagaan pengabdian kepada masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkembangnya organisasi lembaga pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan fungsi-fungsi pengabdian (KKN, penerapan ipteks dan kemitraan dsb). 2. Terselenggaranya desa-desa binaan secara terpadu antar fakultas/jurusan/program studi untuk efektivitas penerapan ipteks bagi kesejahteraan masyarakat. 3. Teranekaragamannya jenis mitra kerjasama pengabdian kepada masyarakat (pemerintah daerah, dunia usaha/industri, LSM, organisasi pemuda, dan organisasi perempuan, dsb). 4. Teralokasinya dana yang memadai bagi pengembangan kelembagaan desa binaan bagi penerapan ipteks yang bermutu dan berdampak secara nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. 5. Meningkatnya kemanfaatan dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi peningkatan kesejahteraan. |
| V. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT | 5..1. Program pengembangan <i>database</i> pengabdian kepada masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbangunnya model dan sistem database elektronik bidang pengabdian yang bersifat informatif, terbuka/dinamis dan siap untuk masuk dalam <i>web site</i>. 2. Tersediannya tenaga teknis yang profesional dalam pengelolaan <i>database</i>. 3. Terealisirnya globalisasi Undana di bidang pengabdian dan penerapan ipteks. |
| VI. Optimalisasi Kinerja Institusi | 6.1. Program Peningkatan Relevansi Pemanfaatan IPTEKS bagi Masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan IPTEKS yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan dunia usaha. 2. Terselenggaranya program KKN yang direncanakan secara baik dan nyata bermanfaat bagi kemajuan masyarakat dan peningkatan pengalaman mahasiswa KKN. 3. Terselenggaranya program-program desa binaan dari setiap unit kerja dengan kemanfaatan yang tinggi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa binaan |

BIDANG: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| STRATEGI | PROGRAM | SASARAN 2007 – 2011 |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <ol style="list-style-type: none">4. Terevaluasinya kegiatan KKN dan Desa Binaan secara berkelanjutan.5. Terselenggaranya inventarisasi teknologi tradisional, penelusuran kepemilikan intelektual tradisional dan program bantuan pendaftaran HAKI untuk Usaha Kecil Menengah (UKM).6. Terselenggaranya program kemitraan dan pembinaan untuk pemberdayaan masyarakat UKM |
| VII. Pengembangan Kerjasama | 7.1. Program Pengembangan Kapasitas dalam Pengabdian Kepada Masyarakat | <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya jumlah dan jenis jaringan kerjasama pengabdian dengan mitra lokal, nasional maupun internasional.2. Meningkatnya kerjasama kemitraan dengan berbagai <i>stakeholder</i> dalam pembiayaan penerapan teknologi hasil penelitian, |
| VIII. Pengembangan Kelembagaan | 8.1. Program Pengembangan Kapasitas Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat | <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya peran Pusat Informasi Kesempatan Kerja dan pengembangan karier |

PROGRAM-PROGRAM PENGEMBANGAN UTAMA

| BIDANG: KEMAHASISWAAN | | |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| STRATEGI | PROGRAM | SASARAN 2007 – 2011 |
| I. Pengembangan SDM | 1.1. Program Pengembangan Kesejahteraan Mahasiswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya penyediaan beasiswa secara berkeadilan untuk mahasiswa berprestasi/berpotensi tinggi dari keluarga tidak mampu 2. Tersedianya asrama mahasiswa yang menunjang prestasi mahasiswa |
| | 1.2. Program Pengembangan inovasi, kreativitas dan daya saing mahasiswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya fasilitasi kegiatan kemahasiswaan (BEM, BLM dan unit kegiatan mahasiswa lainnya) 2. Terselenggaranya kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler yang menunjang prestasi akademik, pengembangan sikap mental cendekiawan, jiwa kepemimpinan dan jiwa kewirausahaan |
| II. Aksesibilitas Terhadap Sumber Dana | 2.1. Program Pengembangan Kerjasama dengan Pemerintah Daerah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peran serta pemda dalam pemberian bea siswa kepada mahasiswa asal daerah mahasiswa 2. Adanya kesediaan pemda membangun dan mengelola asrama mahasiswa asal daerah masing-masing. |
| III. Optimalisasi Sarana Dan Prasarana | 3.1. Program Pengembangan sarana dan prasarana kemahasiswaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sarana dan prasarana fisik yang bermutu dan kondusif bagi kegiatan olahraga, seni, dan bidang minat bagi mahasiswa secara memadai. 2. Tersedianya sarana-prasarana bagi menunjang kegiatan organisasi kemahasiswaan (ruang sekretariat dan rapat senat mahasiswa, koperasi mahasiswa, komputer, dsb.). 3. Terselenggaranya perencanaan, pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas fisik secara optimal |
| IV. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi | 4.1. Program pengembangan peran dan fungsi kelembagaan mahasiswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya peran serta mahasiswa pada pengembangan diri sendiri. 2. Tersalurkannya aspirasi mahasiswa secara berkeadilan. 3. Meningkatnya peran serta mahasiswa dalam pertemuan ilmiah, olahraga dan seni baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. |
| V. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT | 5..1. Program pengembangan <i>database</i> kemahasiswaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbangunnya model dan sistem database elektornik bidang kemahasiswaan yang informatif, terbuka/dinamis dan siap untuk masuk dalam <i>web site</i>. 2. Tersediannya tenaga teknis yang profesional dalam pengelolaan <i>database</i>. |
| VI. Optimalisasi Kinerja Institusi | 6.1. Program peningkatan kemampuan non akademik mahasiswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya jiwa kepemimpinan dan <i>entrepreneurship</i> mahasiswa. 2. Meningkatnya kepedulian mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan kepada masalah-masalah sosial baik lokal, nasional maupun global. 3. Meningkatnya jiwa profesionalisme pada mahasiswa. |

BIDANG: KEMAHASISWAAN

| STRATEGI | PROGRAM | SASARAN 2007 – 2011 |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| VII. Pengembangan Kerjasama | 7.1. Program peningkatan kerjasama antar lembaga kemahasiswaan | <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya hubungan kerjasama lembaga kemahasiswaan dengan berbagai organisasi kemahasiswaan lainnya, organisasi pemuda, organisasi politik dan organisasi sosial lainnya.2. Terasilitasinya kegiatan kerjasama lembaga kemahasiswaan baik di tingkat daerah, nasional, maupun internasional. |

PROGRAM-PROGRAM PENGEMBANGAN UTAMA

| BIDANG: MANAJEMEN | | |
|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| STRATEGI | PROGRAM | SASARAN 2007 – 2011 |
| I. Pengembangan SDM | 1.1. Program Pengembangan Tenaga Kependidikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya kegiatan-kegiatan peningkatan mutu dan profesionalisme tenaga kependidikan, seperti: pelatihan, detasering, penataran, studi lanjut, kursus, magang, dan seminar baik di tingkat lokal maupun nasional. 2. Terselenggaranya pembinaan karier secara berkelanjutan 3. Meningkatnya wawasan global di kalangan tenaga kependidikan 4. Meningkatnya profesionalisme tenaga kependidikan untuk mencapai keunggulan global |
| II. Aksesibilitas Terhadap Sumber Dana | 2.1. Program Pengembangan Suprastruktur Manajemen Keuangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya perangkat sistem manajemen keuangan yang bertanggungjawab, efisien, efektif, dan akuntabel. 2. Tersedianya sistem monitoring dan evaluasi manajemen keuangan. |
| | 2.2. Program Pengembangan Unit-unit produktif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkembangnya unit-unit produktif pada unit-unit pelaksana, yang dapat menjadi sumber pendanaan baru 2. Terealisirnya unit-unit yang telah ada dan berpotensi produktif sebagai sumber dana bagi universitas, diantaranya: perpustakaan, laboratorium, unit-unit konsultasi. |
| III. Optimalisasi Sarana Dan Prasarana | 3.1. Program Pengembangan sarana dan prasarana | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sarana dan prasarana fisik yang bermutu dan kondusif bagi tercapainya kinerja staf yang bermutu. 2. Tersedianya sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi yang memadai guna mendukung efektivitas dan efisiensi kerja. 3. Terselenggaranya perencanaan, pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas fisik secara optimal. |
| IV. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi | 4.1. Program Optimalisasi Institusional | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terjaganya keberlanjutan pengorganisasian, penyusunan, penyesuaian produk-produk hukum/peraturan perundangan di bidang kelembagaan. 2. Terjaganya konsistensi isi antar produk hukum/peraturan perundangan di bidang kelembagaan secara vertikal maupun horisontal. 3. Terjaganya konsistensi pelaksanaan produk hukum/peraturan perundangan di bidang kelembagaan secara vertikal maupun horisontal. 4. Terjaganya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan produk hukum/peraturan perundangan di bidang kelembagaan secara vertikal maupun horisontal untuk mendukung peningkatan produktivitas kinerja di berbagai lini. |

BIDANG: MANAJEMEN

| STRATEGI | PROGRAM | SASARAN 2007 – 2011 |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| V. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT | 5.1. Program Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya arsitektur sistem pelayanan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan Undana 2. Terselenggaranya sistem jaringan LAN beserta perangkat komputer yang diperlukan. 3. Terbentuknya lembaga pusat pelayanan informasi dan komunikasi. 4. Meningkatnya kapasitas kelembagaan pusat pelayanan informasi dan komunikasi. 5. Terselenggaranya pembangunan sistem telekomunikasi kampus yang mampu memenuhi kebutuhan telekomunikasi masa depan. 6. Tersedianya dan meningkatnya kapasitas ke sambungan jaringan internet global. 7. Tersedianya perangkat keras penyelenggaraan sistem informasi akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, keuangan, penelitian, pengabdian, alumni, serta gedung dan ruangan. |
| | 5.2. Program pembangunan dan pengembangan <i>database</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya perangkat keras penyelenggaraan sistem informasi akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, keuangan, penelitian, pengabdian, alumni, serta gedung dan ruangan. 2. Terbangunnya model dan sistem database elektornik akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, keuangan, penelitian, pengabdian, alumni, serta gedung dan ruangan yang bersifat informatif, terbuka/dinamis dan siap untuk masuk dalam <i>web site</i>. 3. Tersediannya tenaga teknis yang profesional dalam pengelolaan <i>database</i> 4. Terealisirnya globalisasi Undana secara total. |
| VI. Optimalisasi Kinerja Institusi | 6.1. Program Optimalisasi Kinerja Institusi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya fungsi dan tugas senat universitas, dan senat fakultas sebagai unsur-unsur organisasi universitas untuk melaksanakan/mengontrol dan mengevaluasi <i>good university governance</i>. 2. Terselenggaranya sistem akuntansi dan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel pada setiap unit. 3. Terselenggaranya sistem manajemen akademik yang efisien dan efektif, pada setiap unit kegiatan akademik dan unit pendukungnya. 4. Tersedianya perangkat peraturan Universitas untuk mendukung optimalisasi kinerja institusi di setiap unit. 5. Tersedianya perangkat keras penyelenggaraan sistem informasi akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, keuangan, penelitian, pengabdian, alumni, serta gedung dan ruangan. |
| | 6.2. Program peningkatan kapasitas layanan perpustakaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya alokasi anggaran perpustakaan. 2. Terselenggaranya perpustakaan dengan sistem jaringan teknologi informasi dan |

BIDANG: MANAJEMEN

| STRATEGI | PROGRAM | SASARAN 2007 – 2011 |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | komunikasi yang memadai. 3. Meningkatnya referensi perpustakaan sesuai kebutuhan pendidikan dan pengajaran serta penelitian. 4. Meningkatnya tingkat kunjungan perpustakaan. |
| VIII. Pengembangan Kelembagaan | 8.1. Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan | 1. Meningkatnya kemampuan perencanaan. 2. Terselenggaranya sistem perencanaan yang sinergi antar unit kerja univesitas, sesuai peraturan yang berlaku. |

PROGRAM-PROGRAM PENGEMBANGAN UTAMA

| BIDANG: KERJASAMA | | |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| STRATEGI | PROGRAM | SASARAN 2007 – 2011 |
| IV. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi | 4.1. Program Peningkatan dan Optimalisasi Kerjasama | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya pembentukan, pembinaan, pengembangan dan pengorganisasian kerjasama di berbagai bidang dan unit kerja. 2. Meningkatnya kemanfaatan kerjasama bagi universitas dan seluruh sivitas akademika. 3. Tersedianya kebijakan dan regulasi khusus di bidang kerjasama. |
| V. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT | 5..1. Program optimalisasi informasi dan komunikasi kerjasama | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terpeliharanya komunikasi dan <i>sharing</i> informasi dengan mitra kerjasama di tingkat lokal, nasional dan internasional. 2. Meningkatnya kemanfaatan kerjasama bagi universitas dan seluruh sivitas akademika. 3. Terealisirnya globalisasi Undana secara total. |
| VII. Pengembangan Kerjasama | 7.1. Program peningkatan kapasitas kerjasama | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kerjasama dengan mitra pusat, daerah dan global dalam peningkatan mutu dan relevansi program pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta gerakan budaya, pengarusutamaan gender dan lingkungan hidup. 2. Meningkatnya kemampuan kerjasama dengan para mitra kerja. 3. Meningkatnya posisi tawar Undana di tingkat nasional dan global. 4. Terselenggaranya fungsi lembaga Alumni Undana sebagai pendukung hubungan yang efektif antar almamater dan alumni serta terselenggaranya wadah Keluarga Sivitas Akademika Undana. |

CATATAN PERUBAHAN RENSTRA UNDANA

Sifat perubahan Renstra dapat dibagi ke dalam dua jenis, yaitu: 1) perubahan prinsipil, dan 2) perubahan teknis kebahasaan.

1. Perubahan yang bersifat prinsipil

BAB I (Pendahuluan) »

Penambahan pada point 1.2.2. (landasan operasional) yaitu dengan menambah tiga landasan operasional baru, yaitu (d) Statuta Undana, (e) SK Rektor No. 62/U/2003 tentang Norma dan Tolak Ukur, (f) kebijakan-kebijakan pimpinan undana

BAB II (Keadaan Umum Undana) »

Dilakukan perubahan total dalam hal:

- a. Judul bab, dirubah menjadi "Tinjauan Keadaan Undana"
- b. Seluruh isi pembahasan dirubah dari "pemaparan data keadaan umum" menjadi "analisis keadaan undana". Perubahan dimaksud ditujukan agar adanya hubungan Bab II dengan SWOT dan perumusan "strategi" dan "program-program".

BAB III (Strategi dan Program Pengembangan 2001-2011) »

Dilakukan perubahan total dalam hal:

- A. Rumusan Misi, dimana semua "misi" yang dirumuskan sebelumnya dirubah total, karena kurangnya keterkaitan dengan Visi Undana dan dengan Kebijakan Diknas dan Dikti
- B. Rumusan Tujuan., bagian ini berubah sesuai dengan perubahan pada "misi",
- C. Pada point 3.4. (Program Pengembangan Utama), dengan pola perubahan sbb:
 - ☒ Merumuskan program untuk setiap strategi (8 strategi) di setiap Bidang Kerja (6 Bidang Kerja), dari kondisi sebelumnya yang tidak dirumuskan,
 - ☒ Merumuskan sasaran 2007-2011 untuk setiap program di setiap bidang kerja.

2. perubahan teknis kebahasaan

Perubahan teknis kebahasaan meliputi perbaikan pada aspek tata bahasa, dan penyerasian penggunaan istilah-istilah konseptual dan teknis (misalnya: tenaga administratif > tenaga kependidikan, dosen > tenaga pendidik, proses belajar mengajar > proses pendidikan dan pengajaran).

Penyerasian istilah konseptual dan teknis dimaksudkan untuk konsisten dengan penggunaan pada tingkat Diknas dan penggunaan pada peraturan perundangan.

Lampiran 10. Program Pengembangan Utama

| BIDANG: PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN | |
|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| STRATEGI | PROGRAM |
| | 1.1. Program Pengembangan Mutu Tenaga Pendidik |
| I. Pengembangan SDM | 1.2. Program Peningkatan Mutu Teknisi dan Laboran |
| II. Aksesibilitas Terhadap Sumber Dana | 2.1. Program optimalisasi sumber dana pendidikan |
| III. Optimalisasi Sarana Dan Prasarana | 3.1. Program Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran |
| IV. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi | 4.1. Program Vitalisasi Jurusan dan Program Studi |
| V. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT | 5..1. Program teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan pengajaran |
| VI. Optimalisasi Kinerja Institusi | 5..2. Program pengembangan database pendidikan dan pengajaran |
| VII. Pengembangan Kerjasama | 6.1. Program Optimalisasi Program Pendidikan |
| VIII. Pengembangan Kelembagaan | 6.2. Program Pengembangan Mutu Mahasiswa Baru |
| | 6.3. Program Pengembangan mutu proses pembelajaran |
| | 6.4. Program Pengembangan mutu lulusan |
| | 6.5. Program Pengembangan Iklim Akademik |
| | 7.1. Program Pengembangan Kapasitas Kerjasama Pendidikan dan Pengajaran |
| | 8.1. Program Penataan dan Pengembangan Lembaga Pendidikan |

| BIDANG: PENELITIAN | |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| STRATEGI | PROGRAM |
| I. Pengembangan SDM | 1.1. Program Peningkatan Kualitas Sumberdaya Peneliti |
| II. Aksesibilitas Terhadap Sumber Dana | 2.1. Program Pengembangan <i>Income Generating</i> |
| III. Optimalisasi Sarana Dan Prasarana | 3.1. Program Pengembangan sarana dan prasarana penelitian |
| IV. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi | 4.1. Program optimalisasi kelembagaan penelitian |
| V. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT | 5..1. Program pengembangan database penelitian |
| VI. Optimalisasi Kinerja Institusi | 6.1. Program pengembangan <i>knowledge utilization</i> |
| | 6.2. Program peningkatan mutu dan relevansi penelitian |
| VII. Pengembangan Kerjasama | 7.1. Program Pengembangan Kapasitas Kerjasama Penelitian |
| VIII. Pengembangan Kelembagaan | 8.1. Program Penataan dan Pengembangan Lembaga Penelitian |

| BIDANG: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | |
|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| STRATEGI | PROGRAM |
| I. Pengembangan SDM | 1.1. Program Peningkatan Kualitas Sumberdaya Pengabdian Kepada Masyarakat |
| III. Optimalisasi Sarana Dan Prasarana | 3.1. Program Pengembangan sarana dan prasarana pengabdian pada masyarakat |
| IV. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi | 4.1. Program optimalisasi kelembagaan pengabdian kepada masyarakat |
| V. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT | 5..1. Program pengembangan <i>database</i> pengabdian kepada masyarakat |
| VI. Optimalisasi Kinerja Institusi | 6.1. Program Peningkatan Relevansi Pemanfaatan IPTEKS bagi Masyarakat |
| VII. Pengembangan Kerjasama | 7.1. Program Pengembangan Kapasitas dalam Pengabdian Kepada Masyarakat |
| VIII. Pengembangan Kelembagaan | 8.1. Program Pengembangan Kapasitas Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat |

| BIDANG: KEMAHASISWAAN | |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| STRATEGI | PROGRAM |
| I. Pengembangan SDM | 1.1. Program Pengembangan Kesejahteraan Mahasiswa |
| | 1.2. Program Pengembangan inovasi, kreativitas dan daya saing mahasiswa |
| II. Aksesibilitas Terhadap Sumber Dana | 2.1. Program Pengembangan Kerjasama dengan Pemerintah Daerah |
| III. Optimalisasi Sarana Dan Prasarana | 3.1. Program Pengembangan sarana dan prasarana kemahasiswaan |
| IV. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi | 4.1. Program pengembangan peran dan fungsi kelembagaan mahasiswa |
| V. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT | 5..1. Program pengembangan <i>database</i> kemahasiswaan |
| VI. Optimalisasi Kinerja Institusi | 6.1. Program peningkatan kemampuan non akademik mahasiswa |
| VII. Pengembangan Kerjasama | 7.1. Program peningkatan kerjasama antar lembaga kemahasiswaan |

| BIDANG: MANAJEMEN | |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| STRATEGI | PROGRAM |
| I. Pengembangan SDM | 1.1. Program Pengembangan Tenaga Kependidikan |
| II. Aksesibilitas Terhadap Sumber Dana | 2.1. Program Pengembangan Suprastruktur Manajemen Keuangan |
| | 2.2. Program Pengembangan Unit-unit produktif |
| III. Optimalisasi Sarana Dan Prasarana | 3.1. Program Pengembangan sarana dan prasarana |
| IV. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi | 4.1. Program Optimalisasi Institusional |
| V. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT | 5..1. Program Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | 5..2. Program pembangunan dan pengembangan <i>database</i> |
| VI. Optimalisasi Kinerja Institusi | 6.1. Program Optimalisasi Kinerja Institusi |
| | 6.2. Program peningkatan kapasitas layanan perpustakaan |
| VIII. Pengembangan Kelembagaan | 8.1. Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan |

| BIDANG: KERJASAMA | |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| STRATEGI | PROGRAM |
| IV. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi | 4.1. Program Peningkatan dan Optimalisasi Kerjasama |
| V. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT | 5..1. Program optimalisasi informasi dan komunikasi kerjasama |
| VII. Pengembangan Kerjasama | 7.1. Program peningkatan kapasitas kerjasama |

CATATAN PERUBAHAN RENSTRA UNDANA

Sifat perubahan Renstra dapat dibagi ke dalam dua jenis, yaitu: 1) perubahan prinsipil, dan 2) perubahan teknis kebahasaan.

1. Perubahan yang bersifat prinsipil

BAB I (Pendahuluan) »

Penambahan pada point 1.2.2. (landasan operasional) yaitu dengan menambah tiga landasan operasional baru, yaitu (d) Statuta Undana, (e) SK Rektor No. 62/U/2003 tentang Norma dan Tolak Ukur, (f) kebijakan-kebijakan pimpinan undana

BAB II (Keadaan Umum Undana) »

Dilakukan perubahan total dalam hal:

- a. Judul bab, dirubah menjadi "Tinjauan Keadaan Undana"
- b. Seluruh isi pembahasan dirubah dari "pemaparan data keadaan umum" menjadi "analisis keadaan undana". Perubahan dimaksud ditujukan agar adanya hubungan Bab II dengan SWOT dan perumusan "strategi" dan "program-program".

BAB III (Strategi dan Program Pengembangan 2001-2011) »

Dilakukan perubahan total dalam hal:

- A. Rumusan Misi, dimana semua "misi" yang dirumuskan sebelumnya dirubah total, karena kurangnya keterkaitan dengan Visi Undana dan dengan Kebijakan Diknas dan Dikti
- B. Rumusan Tujuan., bagian ini berubah sesuai dengan perubahan pada "misi",
- C. Pada point 3.4. (Program Pengembangan Utama), dengan pola perubahan sbb:
 - ▣ Merumuskan program untuk setiap strategi (8 strategi) di setiap Bidang Kerja (6 Bidang Kerja), dari kondisi sebelumnya yang tidak dirumuskan,
 - ▣ Merumuskan sasaran 2007-2011 untuk setiap program di setiap bidang kerja.

2. perubahan teknis kebahasaan

Perubahan teknis kebahasaan meliputi perbaikan pada aspek tata bahasa, dan penyerasian penggunaan istilah-istilah konseptual dan teknis (misalnya: tenaga administratif > tenaga kependidikan, dosen > tenaga pendidik, proses belajar mengajar > proses pendidikan dan pengajaran).

Penyerasian istilah konseptual dan teknis dimaksudkan untuk konsisten dengan penggunaan pada tingkat Diknas dan penggunaan pada peraturan perundangan.

BIDANG: PENDIDIKAN DAN PEMERIKSAAN

| STRATEGI | PROGRAM |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| | 1.1. Program Pengembangan Mutu Tenaga Pendidik |
| I. Pengembangan SDM | 1.2. Program Peningkatan Mutu Teknisi dan Laboran |
| II. Aksesibilitas Terhadap Sumber Dana | 2.1. Program optimalisasi sumber dana pendidikan |
| III. Optimalisasi Sarana Dan Prasarana | 3.1. Program Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran |
| IV. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi | 4.1. Program Vitalisasi Jurusan dan Program Studi |
| V. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT | 5.1. Program teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan pengajaran |
| VI. Optimalisasi Kinerja Institusi | 5.2. Program pengembangan database pendidikan dan pengajaran |
| VII. Pengembangan Kerjasama | 6.1. Program Optimalisasi Program Pendidikan |
| VIII. Pengembangan Kelembagaan | 6.2. Program Pengembangan Mutu Mahasiswa Baru |
| | 6.3. Program Pengembangan mutu proses pembelajaran |
| | 6.4. Program Pengembangan mutu lulusan |
| | 6.5. Program Pengembangan Iklim Akademik |
| | 7.1. Program Pengembangan Kapasitas Kerjasama Pendidikan dan Pengajaran |
| | 8.1. Program Penataan dan Pengembangan Lembaga Pendidikan |

BIDANG: PENELITIAN

| STRATEGI | PROGRAM |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| I. Pengembangan SDM | 1.1. Program Peningkatan Kualitas Sumberdaya Peneliti |
| II. Aksesibilitas Terhadap Sumber Dana | 2.1. Program Pengembangan <i>Income Generating</i> |
| III. Optimalisasi Sarana Dan Prasarana | 3.1. Program Pengembangan sarana dan prasarana penelitian |
| IV. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi | 4.1. Program optimalisasi kelembagaan penelitian |
| V. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT | 5.1. Program pengembangan database penelitian |
| VI. Optimalisasi Kinerja Institusi | 6.1. Program pengembangan <i>knowledge utilization</i> |
| VII. Pengembangan Kerjasama | 6.2. Program peningkatan mutu dan relevansi penelitian |
| VIII. Pengembangan Kelembagaan | 7.1. Program Pengembangan Kapasitas Kerjasama Penelitian |
| | 8.1. Program Penataan dan Pengembangan Lembaga Penelitian |

BIDANG: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| STRATEGI | PROGRAM |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| I. Pengembangan SDM | 1.1. Program Peningkatan Kualitas Sumberdaya Pengabdian Kepada Masyarakat |
| III. Optimalisasi Sarana Dan Prasarana | 3.1. Program Pengembangan sarana dan prasarana pengabdian pada masyarakat |
| IV. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi | 4.1. Program optimalisasi kelembagaan pengabdian kepada masyarakat |
| V. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT | 5.1. Program pengembangan <i>database</i> pengabdian kepada masyarakat |
| VI. Optimalisasi Kinerja Institusi | 6.1. Program Peningkatan Relevansi Pemanfaatan IPTEKS bagi Masyarakat |
| VII. Pengembangan Kerjasama | 7.1. Program Pengembangan Kapasitas dalam Pengabdian Kepada Masyarakat |
| VIII. Pengembangan Kelembagaan | 8.1. Program Pengembangan Kapasitas Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat |

| BIDANG: KEMAHASISWAAN | |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| STRATEGI | PROGRAM |
| I. Pengembangan SDM | 1.1. Program Pengembangan Kesejahteraan Mahasiswa |
| II. Aksesibilitas Terhadap Sumber Dana | 1.2. Program Pengembangan inovasi, kreativitas dan daya saing mahasiswa |
| III. Optimalisasi Sarana Dan Prasarana | 2.1. Program Pengembangan Kerjasama dengan Pemerintah Daerah |
| IV. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi | 3.1. Program Pengembangan sarana dan prasarana kemahasiswaan |
| V. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT | 4.1. Program pengembangan peran dan fungsi kelembagaan mahasiswa |
| VI. Optimalisasi Kinerja Institusi | 5.1. Program pengembangan <i>database</i> kemahasiswaan |
| VII. Pengembangan Kerjasama | 6.1. Program peningkatan kemampuan non akademik mahasiswa |
| | 7.1. Program peningkatan kerjasama antar lembaga kemahasiswaan |

| BIDANG: MANAJEMEN | |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| STRATEGI | PROGRAM |
| I. Pengembangan SDM | 1.1. Program Pengembangan Tenaga Kependidikan |
| II. Aksesibilitas Terhadap Sumber Dana | 2.1. Program Pengembangan Suprastruktur Manajemen Keuangan |
| III. Optimalisasi Sarana Dan Prasarana | 2.2. Program Pengembangan Unit-unit produktif |
| IV. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi | 3.1. Program Pengembangan sarana dan prasarana |
| V. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT | 4.1. Program Optimalisasi Institusional |
| VI. Optimalisasi Kinerja Institusi | 5.1. Program Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| VIII. Pengembangan Kelembagaan | 5.2. Program pembangunan dan pengembangan <i>database</i> |
| | 6.1. Program Optimalisasi Kinerja Institusi |
| | 6.2. Program peningkatan kapasitas layanan perpustakaan |
| | 8.1. Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan |

| BIDANG: KERJASAMA | |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| STRATEGI | PROGRAM |
| IV. Penataan Dan Pengelolaan Organisasi | 4.1. Program Peningkatan dan Optimalisasi Kerjasama |
| V. Pemantapan Dan Pengembangan SIM PT | 5.1. Program optimalisasi informasi dan komunikasi kerjasama |
| VII. Pengembangan Kerjasama | 7.1. Program peningkatan kapasitas kerjasama |

CATATAN PERUBAHAN RENSTRA UNDANA

Sifat perubahan Renstra dapat dibagi ke dalam dua jenis, yaitu: 1) perubahan prinsipil, dan 2) perubahan teknis kebahasaan.

1. Perubahan yang bersifat prinsipil

BAB I (Pendahuluan) »

Penambahan pada point 1.2.2. (landasan operasional) yaitu dengan menambah tiga landasan operasional baru, yaitu (d) Statuta Undana, (e) SK Rektor No. 62/U/2003 tentang Norma dan Tolak Ukur, (f) kebijakan-kebijakan pimpinan undana

BAB II (Keadaan Umum Undana) »

Dilakukan perubahan total dalam hal:

- a. Judul bab, dirubah menjadi "Tinjauan Keadaan Undana"
- b. Seluruh isi pembahasan dirubah dari "pemaparan data keadaan umum" menjadi "analisis keadaan undana". Perubahan dimaksud ditujukan agar adanya hubungan Bab II dengan SWOT dan perumusan "strategi" dan "program-program".

BAB III (Strategi dan Program Pengembangan 2001-2011) »

Dilakukan perubahan total dalam hal:

- A. Rumusan Misi, dimana semua "misi" yang dirumuskan sebelumnya dirubah total, karena kurangnya keterkaitan dengan Visi Undana dan dengan Kebijakan Diknas dan Dikti
- B. Rumusan Tujuan., bagian ini berubah sesuai dengan perubahan pada "misi",
- C. Pada point 3.4. (Program Pengembangan Utama), dengan pola perubahan sbb:
 - ▣ Merumuskan program untuk setiap strategi (8 strategi) di setiap Bidang Kerja (6 Bidang Kerja), dari kondisi sebelumnya yang tidak dirumuskan,
 - ▣ Merumuskan sasaran 2007-2011 untuk setiap program di setiap bidang kerja.

2. perubahan teknis kebahasaan

Perubahan teknis kebahasaan meliputi perbaikan pada aspek tata bahasa, dan penyerasian penggunaan istilah-istilah konseptual dan teknis (misalnya: tenaga administratif > tenaga kependidikan, dosen > tenaga pendidik, proses belajar mengajar > proses pendidikan dan pengajaran).

Penyerasian istilah konseptual dan teknis dimaksudkan untuk konsisten dengan penggunaan pada tingkat Diknas dan penggunaan pada peraturan perundangan.